

Tema 7
Energi

Subtema 4
Hemat Energi

Modul Pendamping bagi Guru

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Tahun 2020

Kelas 6

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar– Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 7 Energi Subtema 4 Hemat Energi– (R. A. Laksmi Priti Manohara, Ahmad Wachidul Kohar) – (Yusman Ali) – Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020 iv + 138 hlm.

I. Sekolah Dasar II. Modul Belajar III. Judul IV. (R. A Laksmi Priti Manohara; Ahmad Wachidul Kohar) - (Yusman Ali)
V. Pusat Asesmen dan Pembelajaran VI. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
VII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD, Modul Pendamping bagi Guru Kelas 6 Tema 7 Energi Subtema 4 Hemat Energi
ISBN 978-602-259-702-5

Pengarah

Totok Suprayitno

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Penanggung Jawab

Asrijanty

Kepala Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Pengarah Materi

Susanti Sufyadi, Fourgelina, Sofie Dewayani, Aprile Denise, Dicky Susanto,
Wahid Yuniarto, Inggriani Liem, Stien J. Matakupan

Penulis

R. A. Laksmi Priti Manohara

Ahmad Wachidul Kohar

Editor

C. Krismariana W.

Ilustrator Sampul

Novian Rifai

Ilustrator dan Penata Letak

M. Firdaus Jubaedi

Yusman Ali

Sekretariat

Sapto Aji Wirantho, Sandra Novrika, Anitawati, Dwi Setiyowati, Dessy Herfianna,

Abd. Rohman Hakim, Irwan Nurwiansyah, Budiharta, Jarwoto P. Priyanto, Syifa Tsamara Sejati

Mohon menulis sitasi buku ini sebagai berikut:

Pusmenjar (2020), Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD: Modul Pendamping Bagi Guru Kelas 6 Tema 7 Energi Subtema 4 Hemat Energi, Modul, Kemdikbud, Jakarta.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Pusat Asesmen dan Pembelajaran

© 2020, Kemendikbud

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau mereproduksi seluruh atau sebagian buku ini tanpa izin tertulis dari pihak yang bersangkutan.

Sambutan

Bapak dan Ibu Guru Indonesia yang saya hormati!

Saat ini, kita sedang melalui krisis Covid-19, krisis yang sangat berat bagi dunia, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak besar bagi dunia pendidikan. Akan tetapi, dari krisis ini kita mendapatkan banyak sekali pembelajaran bermakna.

Sejak krisis covid-19, untuk pertama kalinya banyak guru harus menyelenggarakan pendidikan jarak jauh. Kita perlu melakukan adaptasi kurikulum dan berupaya keras agar anak-anak tetap dapat belajar secara bermakna walaupun menghadapi berbagai tantangan. Bapak dan Ibu Guru juga perlu meningkatkan partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran. Ini adalah tugas yang mulia meskipun sulit.

Guru Indonesia yang tercinta, perubahan adalah hal yang menantang dan penuh ketidaknyamanan. Akan tetapi, inilah saatnya kita meningkatkan kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua agar pembelajaran dapat dilakukan di mana pun.

Modul pembelajaran literasi dan numerasi ini kami hadirkan untuk membantu Bapak dan Ibu Guru dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh, membantu orang tua mendampingi siswa belajar di rumah, dan membantu siswa belajar dengan modul yang berisi panduan aktivitas pembelajaran.

Bapak dan Ibu yang kami banggakan, mari kita terus bergandengan tangan mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak kita pada masa pandemi ini. Jaga terus kesehatan Anda agar dapat bersama membangun masyarakat dan bangsa yang lebih baik.

#merdekabelajar #gurupenggerak

Jakarta, 30 Juli 2020

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Totok Suprayitno

Kata Pengantar

Salam takzim, Bapak dan Ibu Guru!

Semoga Anda selalu sehat dan bersemangat menyambut pembelajaran dalam masa Adaptasi Kegiatan Baru (AKB) ini. Masa adaptasi ini menghadirkan tantangan baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas Anda. Ruang gerak Anda menjadi terbatas dan Anda tidak dapat bertatap muka dengan siswa. Namun, Anda diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan potensinya.

Modul pendampingan pembelajaran jarak jauh ini membantu Anda untuk merancang kegiatan pembelajaran jarak jauh yang sesuai dengan kondisi siswa dan keluarganya. Modul ini kiranya dapat memberikan inspirasi agar Anda dapat merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar esensial dan menurunkannya dalam kegiatan harian dengan tujuan pembelajaran yang dapat dipahami oleh orang tua siswa. Kemitraan dengan orang tua dan keluarga siswa merupakan kunci keberhasilan pembelajaran dalam masa adaptasi kegiatan baru ini.

Modul pendampingan pembelajaran jarak jauh ini kiranya dapat membantu Anda menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman dengan memperhatikan kesehatan fisik dan emosional siswa selama masa adaptasi kegiatan baru. Tentunya, penting bagi Anda untuk terus dapat berinovasi menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Selamat berinovasi dan berkreasi tanpa henti!

Tim Penulis

Daftar Isi

Sambutan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Pendahuluan	1
2. Isi Modul Pendamping bagi Guru	3
3. Strategi Pendampingan Guru	5
4. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi	9
5. Kegiatan Pembelajaran Literasi	11
6. Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi	12
7. Kegiatan Pembelajaran Numerasi	14
8. Penutup	16
9. Lampiran 1: Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi	17
10. Lampiran 2: Kunci Jawaban	121

1 Pendahuluan

Pembelajaran untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi siswa tetap perlu terselenggara dalam kondisi khusus seperti masa darurat pandemi covid 19.

- Literasi adalah kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan memilih, menganalisis informasi dengan kritis serta menggunakannya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan. Kecakapan literasi membangun kecakapan hidup yang meningkatkan ketahanan siswa untuk melalui masa pandemi.
- Numerasi adalah kecakapan fundamental yang membekali siswa dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita. Kemampuan ini ditunjukkan dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan keterampilan matematika secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan, dan tabel.

Dalam kondisi khusus seperti sekarang ini, pembelajaran dilaksanakan dengan strategi jarak jauh. Siswa melakukan pembelajaran dari rumah didampingi orang tua atau keluarga lainnya melalui aktivitas literasi dan numerasi. Aktivitas tersebut terintegrasi dengan rutinitas siswa bersama keluarga secara menyenangkan sehingga akan lebih bermakna.

Modul ini dikembangkan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Menyediakan alternatif perangkat ajar dalam rangka memfasilitasi pembelajaran jarak jauh.

- a. Dicitak untuk digunakan dalam pembelajaran di luar jaringan.
- b. Tidak dicetak, cukup diunduh dan dibuka dengan komputer atau gawai lainnya (digunakan tanpa akses internet).
- c. Diunduh dan digunakan dalam pembelajaran di dalam jaringan, link video dan buku pada modul dapat diakses.
- d. Digunakan sebagai perangkat ajar utama atau tambahan untuk penguatan.

2. Memberikan inspirasi atau contoh kepada guru untuk merancang kegiatan literasi melalui tahapan berikut.

- a. Memetakan kompetensi dasar yang esensial pada berbagai mata pelajaran dalam yang terkait suatu tema.
- b. Menurunkan kompetensi dasar dalam tujuan pembelajaran yang dapat dicapai dalam rentang waktu yang memungkinkan, misalnya per minggu.
- c. Merancang materi pembelajaran dengan tema yang kontekstual dengan rutinitas kehidupan siswa dan keluarga.
- d. Memilih media pembelajaran yang menarik, mudah didapat, dan kontekstual dengan pengalaman keseharian siswa.
- e. Merancang langkah-langkah pembelajaran harian dengan tujuan yang dapat diukur oleh orang tua siswa.

2 Isi Modul Pendamping bagi Guru



Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi pada halaman 9

Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi pada halaman 15

Menjelaskan beberapa hal sebagai berikut.

- Pemetaan Kompetensi Dasar pada beberapa mata pelajaran yang menjadi acuan untuk pelaksanaan pembelajaran minggu ini.
- Pemahaman bermakna, yaitu pertanyaan inkuiri terkait tema yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.
- Pertanyaan pemantik, adalah pertanyaan acuan yang digunakan sebagai pintu masuk ke topik-topik pembelajaran sekaligus pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- Produk, adalah daftar hasil karya siswa selama melaksanakan aktivitas pembelajaran dan kegiatan proyek mingguan.
- Tujuan Pembelajaran, yaitu jabaran kompetensi yang diharapkan tercapai setelah siswa melakukan aktivitas pembelajaran mingguan.

Dengan mengetahui dan mempelajari kerangka acuan dan alur pembelajaran, diharapkan guru dapat memahami maksud aktivitas pembelajaran minggu ini terutama tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai sehingga dapat memberikan penjelasan kepada orang tua tentang cara mendampingi anak belajar dalam kegiatan pembelajaran minggu ini.



Strategi pendampingan guru pada halaman 5

Strategi pendampingan guru berisi penjelasan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan modul ini. Setelah mengetahui dan mempelajari cara penggunaan modul ini, guru diharapkan dapat mengelola pembelajaran jarak jauh dengan baik. Guru juga diharapkan dapat melakukan asesmen, memberikan umpan balik, serta senantiasa memantau dan siap untuk menerima permintaan orang tua dan siswa untuk berkonsultasi selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.



Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Literasi dan Numerasi pada halaman 20

Kunci Jawaban Literasi dan Numerasi pada halaman 121

Bagian ini berisi salinan aktivitas pembelajaran siswa selama satu minggu serta kunci jawaban sebagai acuan bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran jarak jauh, memantau dan memberikan informasi dan bantuan apabila orang tua dan siswa mengalami kesulitan, serta melakukan asesmen dan memberikan umpan balik pada hasil belajar siswa.

3 Strategi Pendampingan Guru

Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.

- 1 Perhatikan lembar refleksi siswa apakah pernyataan yang diberikan oleh siswa dan orang tua mengindikasikan pemahaman dan kemampuan yang diharapkan. Jika belum paham, direkomendasikan untuk belajar menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama.
- 2 Khusus untuk kelas 1, jika siswa belum dapat mengikuti pembelajaran menggunakan modul, orang tua bisa mendampingi siswa untuk melakukan aktivitas berbasis seni, bercerita, dan/atau menjawab pertanyaan secara lisan.
- 3 Perhatikan hasil kerja siswa. Jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami konten, disarankan untuk menggunakan modul kelas sebelumnya pada subtema yang sama. Akan tetapi, jika siswa mengalami kesulitan memahami instruksi pertanyaan dan aktivitas, diberikan penjelasan tambahan dari orang tua dan guru (orang tua berkonsultasi dengan guru).
- 4 **Tindak lanjut hasil identifikasi**

Apabila hasil kerja siswa menunjukkan bahwa siswa belum dapat belajar dengan menggunakan modul pada tingkat tertentu, guru menyarankan orang tua agar siswa menggunakan modul kelas sebelumnya. Kemudian, guru memberikan modul kelas sebelumnya tersebut kepada siswa dan orang tua dengan terlebih dahulu menjelaskan materi yang belum dikuasai oleh siswa.

Apabila hasil siswa menunjukkan bahwa siswa kesulitan memahami pertanyaan dan instruksi aktivitas, guru memberikan penjelasan tambahan kepada orang tua cara mendampingi anak belajar. Jika orang tua tidak dapat memahaminya, guru hendaknya memberikan penjelasan tambahan secara langsung kepada siswa.

Untuk siswa yang bisa belajar dengan cepat, guru dan orang tua memberikan pertanyaan dan aktivitas tambahan untuk memperdalam pemahaman siswa.

Alokasi Waktu Kegiatan

- Kegiatan pada modul belajar siswa disusun secara berulang, dengan begitu siswa akan melakukan beberapa kegiatan yang sama setiap minggu.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas awal, kelas 1, 2, dan 3, adalah 6 jpl @ 30 menit, total 180 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 90 menit dan numerasi selama 90 menit.
- Alokasi waktu belajar selama satu hari untuk siswa kelas tinggi, kelas 4, 5, dan 6, adalah 6 jpl @ 35 menit, total 210 menit. Kegiatan terbagi menjadi dua, yaitu literasi selama 105 menit dan numerasi selama 105 menit.

Pembagian Peran

Peran Guru	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memberikan penjelasan kepada orang tua tentang kegiatan yang akan dilakukan.• Memastikan orang tua telah mendapatkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan.• Memonitor kegiatan belajar siswa di rumah melalui koordinasi dengan orang tua.• Memeriksa hasil pekerjaan siswa dan membuat progres pencapaian setiap siswa terhadap tujuan pembelajaran.• Siap selalu untuk dihubungi orang tua jika orang tua mengalami kesulitan saat mendampingi putra/putri belajar dari rumah.
Peran Orang Tua	<ul style="list-style-type: none">• Membaca dan memahami panduan orang tua untuk pembelajaran literasi.• Menyiapkan media/alat, bahan, dan sumber belajar yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran setiap harinya dari paket yang diberikan oleh guru.• Mendampingi putra/putri saat melakukan kegiatan belajar dari rumah dan membantu siswa jika mengalami kesulitan selama pembelajaran.• Menghubungi guru kelas jika ada kegiatan/instruksi yang tidak dipahami saat mendampingi siswa belajar di rumah.• Menyerahkan hasil belajar putra/putri di rumah kepada guru sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Peran Siswa

- Mengikuti dan melaksanakan jadwal pembelajaran dari rumah.
- Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Sebelum menyampaikan dan meminta siswa menggunakan modul ini untuk belajar, pastikan Bapak/Ibu memperhatikan hal-hal berikut.

**Pahami**

Agar dapat menjelaskan, berdiskusi, dan membantu orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas dalam modul ini, Bapak/Ibu perlu mempelajari kegiatan-kegiatan dalam modul dengan baik.

**Jelaskan dan Diskusikan**

- Saat Bapak/Ibu menyampaikan modul ini kepada orang tua, jelaskan dan diskusikan dengan mereka cara mendampingi siswa belajar menggunakan modul ini.
- Ketika siswa sedang menggunakan modul ini untuk belajar, sediakan waktu setiap hari untuk berdiskusi dengan orang tua tentang perkembangan belajar siswa.
- Tanyakan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dan siswa saat melakukan aktivitas di dalam modul.

Selain menjelaskan dan mendiskusikan kegiatan-kegiatan di dalam modul, pastikan Bapak/Ibu juga menyampaikan dan meminta orang tua untuk melakukan hal-hal berikut.

**Menyesuaikan**

Minta orang tua untuk menyesuaikan kegiatan di dalam modul dengan kegiatan harian di rumah.

Apabila alat, bahan, atau objek di dalam modul tidak tersedia, orang tua dapat menggantikannya dengan alat, bahan, atau objek yang setara dan tersedia.



Berkonsultasi

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka bisa menghubungi Bapak/Ibu bila memiliki pertanyaan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran.



Pelajari modul pendamping bagi orang tua

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa mereka dapat membaca tips untuk mendampingi siswa belajar di rumah pada modul pendamping belajar orang tua.



Jangan paksakan

Sampaikan kepada orang tua atau wali agar tidak memaksakan siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran ketika sedang lelah, bosan, atau tidak dapat mengerjakan suatu kegiatan.



Jangan tinggalkan

Kegiatan pada modul ini dirancang untuk dilakukan siswa bersama orang dewasa. Seandainya orang tua atau wali tidak dapat mendampingi siswa untuk belajar, sampaikan kepada mereka untuk memastikan ada orang dewasa lain yang membantu dan mendampingi siswa.



Terlibat

Sampaikan kepada orang tua atau wali bahwa bahwa mereka akan banyak mendampingi siswa untuk membaca saat belajar di rumah. Sebaiknya orang tua juga membacakan buku setiap hari agar dapat menumbuhkan minat dan kemampuan membaca siswa.

4 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Literasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-4.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
IPA	3.5 Mengidentifikasi komponen listrik dan fungsinya serta menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi.	4.5 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-4 adalah sebagai berikut.

Tema	Energi
Subtema	Hemat Energi
Topik	Mengapa berhemat dan cara hemat energi.
Pemahaman Bermakna	Memahami peran listrik dalam kehidupan yang perlu digunakan dengan bijak dan memahami cara-cara menghemat listrik dalam kesehariannya.
Pertanyaan Pemantik	<ul style="list-style-type: none">• Apa yang terjadi apabila pasokan listrik terbatas?• Tindakan apa saja yang merupakan pemborosan listrik?• Bagaimana cara menghemat listrik di rumah?• Apa yang seharusnya dilakukan pemerintah untuk mendorong masyarakat menghemat listrik?
Kosakata Baru	Boros energi, hemat energi, peralatan elektronik, daya, digital, fosil, elektronik, energi, pembangkit, purba, krisis.
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari/18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Menjelaskan dampak yang terjadi akibat pemborosan energi serta menyajikan cara mereka dan masyarakat menghemat energi dalam kehidupan sehari-hari secara lisan dan tulisan.
Proyek Sepanjang Minggu	Membuat poster cara hemat energi.

5 Kegiatan Pembelajaran Literasi

Pembelajaran literasi di kelas tinggi terdiri atas tujuh kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Pesan Pagi

Pesan pagi adalah pesan pembuka guru untuk memulai pembelajaran dengan siswa. Orang tua atau wali dapat menyampaikan pesan guru ini sebagai penanda dimulainya kegiatan pembelajaran. Pesan pagi memuat pertanyaan inkuiri untuk mengantarkan tema pembelajaran. Siswa akan menjawab pesan guru dalam buku/lembar kerja yang terdapat dalam modul siswa.

2. Menanggapi Bacaan

Dalam kegiatan ini, siswa membaca buku bacaan yang tersedia pada modul siswa dan menjawab pertanyaan yang tersedia pada modul tersebut. Orang tua atau wali perlu mendampingi dan membantu untuk memastikan siswa memahami teks dan gambar pada bacaan tersebut.

3. Kata Baruku

Siswa diberikan beberapa kata baru yang terdapat pada bacaan beserta maknanya. Pengertian kata baru tersebut akan membantu siswa dalam pengerjaan kegiatan Ayo Berlatih.

4. Ayo Berlatih

Pada kegiatan ini, siswa mengerjakan beberapa soal untuk melatih pemahaman terhadap kosakata baru. Siswa juga mengerjakan soal untuk memperdalam pengetahuan terhadap struktur kalimat dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

5. Menulis Tematik

Untuk mengembangkan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, siswa diminta menanggapi topik terkait bacaan dalam bentuk tulisan pendek. Siswa menuliskan beberapa kalimat atau paragraf pendek dalam buku/lembar kerja pada modul siswa.

6. Jurnal Membaca

Siswa perlu membaca setiap hari. Ia membaca buku yang terdapat pada modul siswa dan menuliskan judul, nama penulis, ilustrator, serta pendapatnya terhadap buku tersebut.

7. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran harian diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi tersebut adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran.

6 Kerangka Cakupan dan Alur Pembelajaran Numerasi

Berikut adalah hasil pemetaan kompetensi dasar kelas 6 untuk minggu ke-4 pada pembelajaran numerasi.

Acuan Kompetensi Dasar Esensial pada Kurikulum 2013		
Mata Pelajaran	KD Pengetahuan	KD Keterampilan
Matematika	4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.	3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.

Kerangka desain pembelajaran untuk kelas 6 minggu ke-4 adalah sebagai berikut.

Tema	Energi
Subtema	Hemat Energi
Topik	Mengapa berhemat, Cara hemat energi
Pemahaman Bermakna	Hemat energi akan membantu masa depan manusia dan bumi kita
Pertanyaan Pemantik	Apakah kamu pernah lupa mematikan lampu/ mesin/ radio/tv/ air? Jika kamu lupa mematikan tv/ lampu selama beberapa hari, apa yang akan terjadi?
Kosakata Baru	Hemat, irit, estimasi, liter, km, desimal, pecahan, odometer, speedometer, tripmeter, mobil hybrid, mobil listrik
Alokasi Waktu	630 menit (6 hari/18 jam pelajaran)
Tujuan Pembelajaran	Dengan mengeksplorasi operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan biasa, desimal, dan persentasi, siswa mampu memahami cara melakukan hemat energi.
Proyek Akhir Minggu	Membuat poster cara hemat energi rumah dan dampaknya untuk dunia

7 Kegiatan Pembelajaran Numerasi

Pembelajaran literasi di kelas tinggi terdiri atas enam kegiatan yang dapat diselenggarakan dalam kurun waktu satu minggu.

1. Kegiatan Intuisi Bilangan (*Number Sense Routine*)

Intuisi bilangan (*number sense*) adalah suatu kemampuan berpikir secara luwes dengan bilangan yang mencakup nilai besaran, komputasi mental, estimasi, dan nilai kewajaran hasil perhitungan. Pada kegiatan intuisi bilangan, siswa melakukan aktivitas yang melatih kemampuan untuk "melihat" bilangan (*mental image of numbers*), hitungan, hubungan antarbesaran, dan sebagainya. Misal: siswa dapat secara cepat mengenali banyaknya benda tanpa menghitung.

2. Konsep Matematika

Dalam kegiatan ini, siswa diberi naskah penjelasan konsep untuk dibacakan secara interaktif. Kegiatan ini memperkenalkan konsep matematika dan ditindaklanjuti dengan aktivitas. Misalnya, setelah membaca dan/atau menonton video mengenai bilangan yang muncul di mana-mana, siswa diminta mencari bilangan di rumah dan sekitarnya. Dalam modul siswa, memahami konsep matematika dilakukan pada kegiatan Ayo Menyimak.

3. Eksplorasi Matematika/Pemecahan Masalah

Pada kegiatan eksplorasi matematika, orang tua atau wali dan siswa melakukan kegiatan bersama yang mengandung unsur matematika. Dalam kegiatan ini, siswa akan mengeksplorasi matematika untuk membangun konsep dan menyelesaikan masalah yang dapat meningkatkan kemampuan aras tinggi (HOTS). Dalam modul siswa, eksplorasi matematika dilakukan pada kegiatan Ayo Mencoba.

4. Latihan

Aktivitas latihan adalah untuk menguasai konsep yang sudah dieksplorasi. Aktivitas latihan tersebut dapat dilakukan siswa secara mandiri dengan buku kerja yang disediakan. Dalam modul siswa, latihan dilakukan pada kegiatan Ayo Berlatih.

5. Proyek Akhir Minggu

Proyek dilakukan pada akhir pembelajaran, yaitu hari ke-6. Proyek yang akan dilakukan terintegrasi dengan literasi dan lintas mata pelajaran yang memungkinkan. Misalnya, siswa membuat poster mengenai diri dan keluarganya dengan menggunakan bilangan. Melalui aktivitas ini, siswa juga mengintegrasikannya dengan mata pelajaran lain, misalnya mengaitkan kebudayaan dengan tradisi dan kebiasaan keluarga, sains dengan indra yang dimiliki, dan sebagainya. Dalam modul siswa, kegiatan ini dilakukan pada bagian proyek akhir minggu yang dikerjakan dalam satu aktivitas pada hari ke-6.

6. Refleksi Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengisi lembar refleksi. Tujuan dari refleksi ini adalah untuk melihat kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi ini juga memberikan masukan bagi guru untuk mengetahui dukungan yang harus diberikan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Refleksi pembelajaran ini meliputi kegiatan:

- intuisi bilangan;
- konsep matematika;
- eksplorasi matematika/pemecahan masalah; dan
- latihan.

8 Penutup

Selamat! Anda telah membantu siswa belajar selama seminggu. Minta orang tua atau wali dan siswa mengumpulkan buku/lembar kerja serta produk hasil belajar siswa kepada Anda untuk diberikan umpan balik dan dijadikan portofolio. Jangan lupa untuk menanyakan dan berdiskusi dengan orang tua atau wali tentang proses belajar siswa selama satu minggu ini, sebelum Anda menyerahkan dan menjelaskan modul untuk panduan belajar minggu berikutnya.



Lampiran 1

**Langkah-Langkah
Kegiatan Pembelajaran
Literasi dan Numerasi**



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!

Semoga kamu selalu dalam keadaan sehat dan bugar.
Ayo kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.

Jangan lupa siapkan buku/lembar kerja dan alat tulismu.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Apakah kamu masih ingat apa saja sumber energi pembangkit listrik terbarukan?
2. Energi alternatif apa yang ada di tempat tinggalmu?

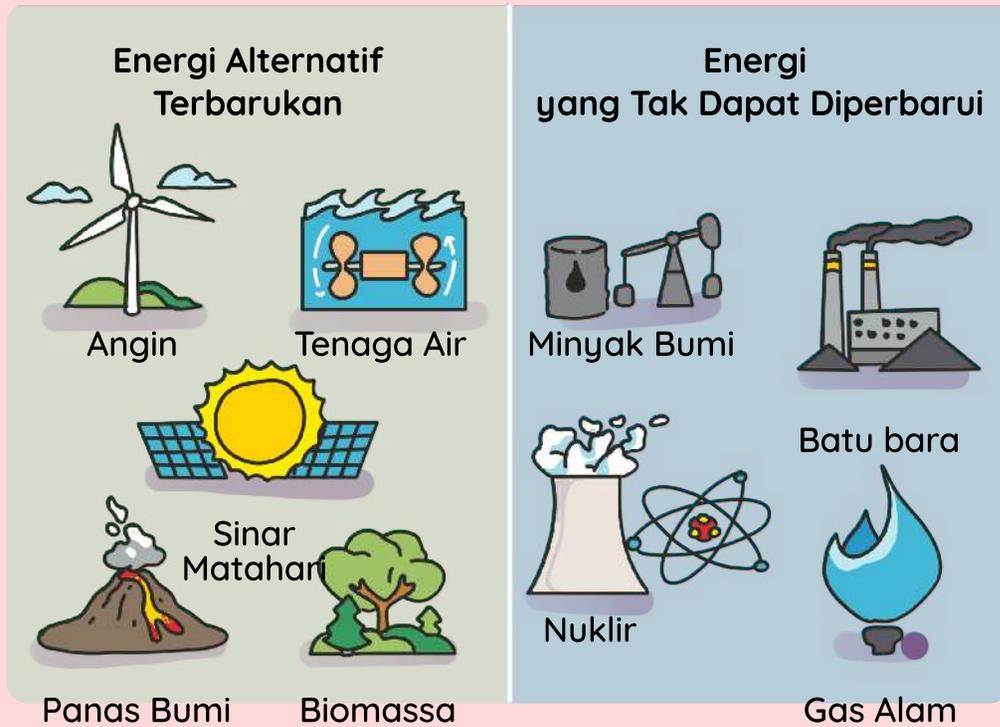


Ayo Membaca



Menanggapi Bacaan: 25 Menit

SUMBER ENERGI



1. Sumber energi mana yang terdapat di daerahmu?
2. Menurutmu, mana yang lebih baik, energi alternatif terbarukan atau energi yang tak dapat diperbarui?

Sekarang, ayo kita baca cerita pendek ini.

Sepucuk Surat dari Lux



Buk ...

Lux mengempaskan tubuhnya di atas kursi sambil melirik kalender digital bertenaga baterai yang terpasang di dinding.

30 Oktober 2220. Pukul 19.00.

Uh! Sudah enam bulan Lux dan semua orang di Bumi terpaksa hidup dengan listrik terbatas. Setiap rumah hanya memiliki kesempatan menggunakan listrik selama satu hari setiap minggunya. Jelas kondisi ini sangat menyiksa. Lux telah terbiasa hidup dengan kemudahan yang didatangkan listrik. Hampir seluruh peralatan elektronik di rumahnya dijalankan dengan teknologi canggih yang memerlukan daya listrik besar.

Saat malam tiba, kegelapan melanda. Lampu pintar di rumahnya yang menyala dengan sensor suara menjadi tak berguna. Pendingin ruangan, mesin cuci, televisi, komputer, dan lemari pendingin, semuanya terenggok begitu saja. Lux kesal. Cuaca Bumi yang sangat panas serasa membuatnya ingin pingsan. Ia tak dapat menonton televisi dan bermain komputer lagi, karena Ayah dan Ibu hanya mengizinkan pemakaian listrik untuk hal yang sangat penting saja.

“Ini benar-benar gawat. Krisis global ini membuatku seperti hidup di zaman manusia purba. Mengapa bisa sampai seperti ini sih, Yah?” Lux mengeluh keras-keras.

“Karena manusia selama ini menghambur-hamburkan persediaan minyak bumi hingga hampir habis,” kata Ayah Lux sambil tetap sibuk mengutak-atik sebuah tong sampah dengan kabel-kabel besar tertancap di bagian tutupnya.

“Minyak bumi selain dipakai untuk menyalakan listrik, juga dipakai untuk membuat bahan bakar kendaraan bermotor. Penduduk Bumi yang jumlahnya miliaran orang ini telah memanfaatkan energi yang berasal dari minyak bumi selama ratusan tahun. Kamu tahu minyak bumi adalah sumber energi yang tidak dapat diperbarui, kan? Jika telah habis sama sekali, kita mungkin kembali mengalami zaman kegelapan.

“Loh, listrik kan bisa dihasilkan juga dari pembangkit listrik tenaga air, angin, sinar matahari, dan panas bumi, Yah?” tanya Lux.

“Energi listrik yang dihasilkan dari bahan bakar fosil seperti minyak bumi dan batu bara itu lebih mudah dan lebih murah. Seharusnya kita bisa memakainya dengan lebih hemat, agar bahan bakar fosil tak cepat habis.” Sambil menjelaskan, mata Ayah Lux tetap terpaku pada tong sampah di depannya.

“Bisakah kita memperbaiki keadaan ini, Yah? Ayah kan ilmuwan terkenal. Bagaimana caranya agar kita bisa memberi tahu orang-orang yang hidup di masa lalu agar lebih hemat memanfaatkan energi listrik dari minyak bumi?” tanya Lux.

Ayah Lux mengangkat kepalanya sambil tersenyum.

“Buatlah sepucuk surat untuk anak-anak yang hidup di masa lalu. Mintalah mereka untuk menghemat energi listrik dan memakainya seperlunya saja. Jelaskan betapa tidak nyamannya hidup dengan listrik yang sangat terbatas. Ayah yang akan mengirim surat itu dengan tong ini.” Tangan Ayah Lux menekan tombol-tombol pada tutup tong. Mendadak tong sampah itu mengeluarkan cahaya terang.

“Hah!? Ayah membuat mesin waktu?” Lux ternganga tak percaya, sekaligus senang. Lux segera menulis sepucuk surat dengan semangat. Dilirikinya lagi kalender digital di dinding.

30 Oktober 2220. Pukul 19.00.

Lho. Jamnya masih menunjukkan waktu yang sama. Aduh. Rupanya baterai terakhir di rumah ini pun telah habis. Lux hanya berharap suratnya bisa benar-benar dibaca oleh anak di masa lalu, sehingga mereka tidak perlu mengalami apa yang ia alami sekarang.

Wah. Apakah surat Lux bisa sampai ke masa lalu? Kamu pasti penasaran, bukan?

Sebelum kamu nanti membaca kelanjutan cerita yang disajikan pada hari ke-2, ayo jawab pertanyaan di bawah ini terlebih dahulu.

Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. **Jelaskan perasaan Lux saat pemakaian listrik harus dibatasi.**
2. **Mengapa Lux dan penduduk bumi pada tahun 2220 harus mengalami pembatasan pemakaian listrik?**
3. **Selain dari minyak bumi, energi listrik dapat dihasilkan dari pembangkit apa saja?**
4. **Apa yang sedang dibuat oleh ayah Lux?**
5. **Bagaimana caranya agar minyak bumi tidak cepat habis?**
6. **Siapa saja yang harus berpartisipasi menghemat energi listrik?**



Ayo Menulis

⌚ 35 Menit

Kamu telah membaca cerita pendek “Sepucuk Surat dari Lux”. Seandainya kamu adalah Lux yang hidup pada tahun 2220 dan mengalami kesulitan yang sama, surat seperti apakah yang akan kamu tulis untuk orang-orang yang hidup pada tahun 2020?

Ayo kita berlatih menulis surat tentang betapa tidak nyamannya hidup kekurangan energi listrik. Tulis pula saran untuk mulai melakukan penghematan energi agar tidak mengalami kesulitan pada masa depan.

Berikut ini ciri surat pribadi:

1. Dapat memakai bahasa resmi atau tidak resmi.
2. Tidak menggunakan kop surat.
3. Gaya bahasa penulisan bebas.

UNSUR SURAT PRIBADI

Tempat dan Tanggal Pembuatan Surat.	Tujuan atau Alamat Surat.	Salam Pembuka	Paragraf Pembuka	Bagian Isi Surat	Bagian Penutup Surat	Tanda Tangan dan Nama Jelas
-------------------------------------	---------------------------	---------------	------------------	------------------	----------------------	-----------------------------

Amati contoh surat pribadi di bawah ini.

Bandung, 25 Oktober 2020

Untuk sahabat penaku, Nina di Sulawesi

Salam,

Hai, Nina. Apa kabar? Semoga kamu selalu dalam keadaan sehat, ya. Liburan sebentar lagi tiba. Aku dan keluargaku berencana berkunjung ke kota tempat tinggalmu, lho. Kamu pasti senang, kan? Kita akhirnya punya kesempatan untuk bertatap muka. Tunggu aku di sana ya.

Salam sayang,

Anita

Kerjakan tugasmu pada buku/lembar kerja, ya. Kamu pasti bisa!



Kata Baruku

🕒 Latihan Bahasa: 25 Menit

Berikut ini kosakata baru yang dapat kamu temukan pada teks informasi “Potensi Gempa di Indonesia”.

Kosakata	Pengertian KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
daya	kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak; kekuatan; tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak dan sebagainya)
digital	berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran
fosil	sisa tulang-belulang binatang atau sisa tumbuhan zaman purba yang telah membatu dan tertanam di bawah lapisan tanah
elektronik	alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika; hal atau benda yang menggunakan alat-alat yang dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika
energi	kemampuan untuk melakukan kerja (misalnya untuk energi listrik dan mekanika); daya (kekuatan) yang dapat digunakan untuk melakukan berbagai proses kegiatan, misalnya dapat merupakan bagian suatu bahan atau tidak terikat pada bahan (seperti sinar matahari); tenaga
pembangkit	alat untuk membangkitkan sesuatu. Contoh: pembangkit tenaga listrik alat untuk mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik
purba	dahulu (tentang zaman ribuan atau jutaan tahun yang lalu)
krisis	keadaan yang berbahaya; keadaan yang genting; kemelut; keadaan suram (tentang ekonomi, moral, dan sebagainya)



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Kamu sudah mempelajari kosakata baru yang dapat ditemukan dalam cerita pendek “Sepucuk Surat dari Lux”.
 Sekarang lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini dengan kosakata yang telah kamu pelajari itu.
 Tulis jawabannya di buku/lembar kerjamu, ya.

Contoh soal:

Minyak Bumi adalah sumber energi yang tidak dapat _____ .

Jawab : Minyak bumi adalah sumber energi yang tidak dapat diperbarui _____

1.	Tulang-tulang manusia _____ <i>Pithecanthropus erectus</i> ditemukan di Pulau Jawa.	
2.	Negara Jerman dinobatkan sebagai negara yang paling hemat _____ .	pembangkit
3.	Pak Guru menggunakan alat watt meter untuk mengukur _____ listrik.	daya
4.	_____ Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Kampung Teluk Semanting, Kalimantan Timur, telah beroperasi sejak Januari 2018.	energi
5.	Museum Geologi di Bandung memiliki koleksi _____ ribuan binatang purba.	krisis
6.	Karin membelikan jam tangan _____ untuk adiknya, Reno.	digital
7.	Kekeringan yang berkepanjangan dapat memicu _____ air bersih.	purba
8.	<u>Pak Nono</u> sangat pandai memperbaiki barang-barang seperti mesin cuci dan lemari pendingin.	elektronik
		fosil



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul cerita pendek di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 97.



Refleksiku

Refleksi Harian: 10 Menit

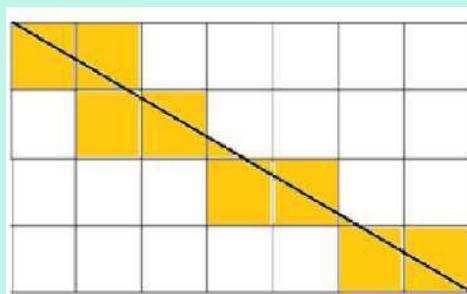
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Mengira

🕒 Intuisi Bilangan: 15 Menit

Gambar di bawah ini menunjukkan diagonal sebuah persegi panjang ukuran 7×4 yang melewati tepat 10 persegi satuan.



Jika persegi panjang di atas diperbesar sehingga berukuran 15×8 , tentukan banyak persegi satuan yang dilewati diagonal pada persegi panjang tersebut.



Ayo Mengamati

🕒 25 Menit

Mari Menghitung Tarif Listrik



Adik adik yang baik, tahukah kalian mengapa kita harus hemat listrik? Menghemat energi listrik berarti tidak menggunakan energi listrik untuk suatu hal yang tidak berguna. Penghematan energi dapat dilakukan dengan mengurangi konsumsi listrik. Penghematan energi tidak hanya dapat mengurangi biaya, tetapi juga dapat mendukung kelestarian lingkungan yang akhirnya berdampak pada ketahanan negara dan kenyamanan pribadi.

Agar kamu memahami cara menghemat listrik, kamu perlu tahu terlebih dahulu tentang bagaimana menentukan besar tagihan listrik bulanan. Dengan mengetahui hal ini, kamu akan lebih mudah menentukan mana penggunaan alat-alat elektronik yang perlu dikurangi sehingga dapat berhemat.



Cara menghitung tarif listrik sangatlah mudah. Simak caranya berikut ini.

1. Mengetahui Golongan Tarif Listrik

Pertama kamu harus mengetahui golongan tarif di listrik rumah. Secara umum, ada 12 golongan tarif yang telah diatur besaran tarifnya. Golongan-golongan tarif tersebut secara umum terbagi seperti pelayanan sosial, rumah tangga, bisnis, industri, dan kantor pemerintahan. Tabel berikut adalah contoh tarif dasar listrik untuk rumah tangga.

Golongan Tarif Listrik	Batas Daya	Konsumen
R-1/TR	1.300 VA	Rumah tangga kecil
R-2/TR	2.200 VA	Rumah tangga kecil
R-3/TR	3.500 VA - 5.500 VA	Rumah tangga menengah
R-4/TR	> 6.600 VA	Rumah tangga besar

2. Mengetahui Tarif Dasar Listrik Tiap Golongan
Kamu juga perlu tahu tarif dasar listrik untuk masing-masing golongan.



Golongan Tarif Listrik	Batas Daya	Biaya Pemakaian
R-1/TR	0 – 450 VA	Rp 169/kWh
R-1/TR	451 – 900 VA	Rp 274/kWh
R-1M/TR	451 – 900 VA	Rp 1.352/kWh
R-1/TR	901 – 1.300 VA	Rp 1.444,70/kWh
R-1/TR	1.301 – 2.200 VA	Rp 1.444,70/kWh
R-2/TR	2.201 VA – 5.500 VA	Rp 1.444,70/kWh
R-3/TR	> 5.501 VA	Rp 1.444,70/kWh



3. Mengecek Daya Alat Listrik di Rumah
Kamu harus mengecek daya setiap alat listrik di rumah. Misalnya di rumahmu terdapat beberapa perangkat elektronik seperti berikut ini.

- 12 lampu berdaya 15 watt
- 2 AC 1.5 PK berdaya 1.000 watt
- 1 LED TV berdaya 100 watt
- 1 setrika listrik berdaya 350 watt
- 1 kulkas berdaya 300 watt
- 1 mesin cuci berdaya 350 watt
- 1 komputer berdaya 500 watt

4. Mengestimasi Waktu Penggunaan Peralatan Listrik. Misalnya, berikut ini lamanya penggunaan peralatan listrik di rumahmu.

- 8 lampu berdaya 15 watt selama 12 jam
- 2 AC 1.5 PK berdaya 1.000 watt selama 8 jam
- 1 LED TV berdaya 100 watt selama 10 jam
- 1 setrika listrik berdaya 350 watt selama 1 jam
- 1 kulkas berdaya 300 watt selama 24 jam
- 1 mesin cuci berdaya 350 watt selama 2 jam
- 1 komputer berdaya 500 watt selama 5 jam





5. Mengestimasi Tarif Penggunaan Peralatan Listrik
Misalnya rumahmu termasuk golongan R-1/TR, maka tarif per kWh adalah Rp1.444,70. Kebutuhan listrik dalam sehari disajikan dalam tabel berikut.

Alat Listrik	Daya (Watt)	Banyak Unit	Waktu Penggunaan (jam)	Total Energi per Hari (Watt-jam)
Lampu	15	8	12	1.440
AC 1.5 PK	1.000	2	8	16.000
TV LED	100	1	10	1.000
Setrika	350	1	1	350
Kulkas	300	1	24	7.200
Mesin cuci	350	1	2	700
Komputer	500	1	5	2.500
Total (watt-jam)				29.190

Satuan kwh = $29.190 \text{ watt-jam} : 1.000 = 29,19 \text{ kwh}$

Tarif listrik per hari = $29,19 \times \text{tarif dasar listrik}$
 $= 29,19 \times 1.444,70$
 $= 42.170,793$

Nah, sekarang kamu tahu kebutuhan listrik di rumahmu dalam sehari. Cukup besar, bukan? Jika dalam sehari saja keluargamu perlu menyisihkan uang Rp42.170,793 untuk listrik, berarti dalam sebulan keluargamu perlu membayar sekitar $30 \times \text{Rp}42.170,793 = \text{Rp} 1.265.123,79$.



Perhatikan bahwa untuk mencari total daya sebuah perabot listrik per hari, kamu dapat menggunakan formula berikut.
Total energi per hari = Daya alat listrik x banyak unit x masa penggunaan

Sedangkan untuk mencari total tarif listrik per bulan dapat dicari dengan cara menjumlahkan total energi semua peralatan listrik, mengonversinya dalam satuan kwh, lalu mengalikannya dengan tarif dasar listrik.



Ayo Mencoba

🕒 35 Menit

LISTRIK KELUARGA PAK HERI



Keluarga Pak Heri baru saja pindah ke rumah baru. Di rumah tersebut belum ada peralatan listrik. Untuk itu, ia berencana membeli dan memasang beberapa peralatan listrik di masing-masing ruang sesuai dengan denah di samping ini.

Berikut ini daftar peralatan listrik yang hendak dibeli Pak Heri.

Tabel Besar Daya Peralatan Listrik

Peralatan Listrik	Besar Daya	Peralatan Listrik	Besar Daya
Lampu LED 1	8 watt	Lemari Es	300 watt
Lampu LED 2	10 watt	TV LED	100 watt
Blender	200 watt	AC ½ PK	800 watt
Kulkas	300 watt	Mesin Cuci	300 watt
Kipas Angin	50 watt	Komputer	400 watt
Setrika	300 watt	Pompa air	2000 watt

Pak Heri membuat target untuk membayar tarif listrik maksimal satu juta rupiah per bulan. Diketahui rumah Pak Heri termasuk dalam golongan R-1/TR sehingga tarif dasar listriknya Rp1.444,70/kWh. Oleh karena itu, bantulah Pak Heri membuat perencanaan dengan melengkapi tabel berikut sesuai dengan kebutuhan masing-masing ruangan. Setelah lengkap, hitung pula tarif listrik yang dikenakan keluarga Pak Heri berdasarkan isian tabel yang telah kamu isi.

Ruang	Alat Listrik	Daya (Watt)	Banyak Unit	Waktu Penggunaan (jam)	Total Energi per Hari (Watt-jam /Wh)
Kamar Utama	Lampu LED	8	2	10	160
	TV LED	100	1
Kamar 1
Kamar 2
Kamar 3
Ruang Keluarga
Dapur
Taman Rumah
WC/Kamar Mandi
Total Energi Semua Peralatan Listrik (Wh)					...

Perhitungan tarif listrik

Tarif listrik harian =

total energi semua peralatan listrik x tarif dasar listrik

$$= \dots \times \text{Rp}1.444,70$$

$$= \text{Rp} \dots$$

Tarif listrik satu bulan = 30 x tarif listrik harian

$$= 30 \times \dots$$

$$= \text{Rp} \dots$$



Apakah total tarif listrik bulanan yang kamu peroleh kurang dari satu juta rupiah?



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 35 Menit

TIPS HEMAT LISTRIK KELUARGA PAK HERI

Untuk mengurangi beban tarif listrik bulanan, keluarga Pak Heri melakukan penghematan dengan cara mengurangi masa penggunaan beberapa peralatan listrik per harinya. Sebagai contoh, TV yang biasanya dinyalakan selama lima jam, ia batasi menjadi tiga jam saja per hari.

Untuk membantu Pak Heri, susunlah perencanaan dengan melengkapi tabel berikut sesuai dengan target masing-masing masa penggunaan peralatan listrik. Gunakan kembali isian Tabel Besar Energi Peralatan Listrik pada Kegiatan 2 (Ayo Mencoba) untuk mengisi kolom daya (Watt) masing-masing peralatan listrik.

Peralatan Listrik	Daya (Watt)	Banyak Unit	Masa Penggunaan Harian Bulan Ini (jam)	Besar Energi Listrik Harian Bulan Ini (wh)*	Masa Penggunaan Target Bulan Depan (jam)	Selisih Masa Penghematan	Besar Penghematan energi (wh*)	Persentase Penghematan Listrik
TV LED	100	2	5	1.000	3	2	400	40%
Lampu LED 1			14					
Lampu LED 2			15					
Kipas Angin			8					
AC ½ PK			10					
Komputer			5					
Total Besar Energi harian bulan ini (dalam kwh): ...					Total Besar Penghematan Energi Hariani: ...			Persentase Total Penghematan: ...

*wh = watt hour atau watt jam

Keterangan:

- Perhatikan bahwa untuk mencari besar penghematan energi listrik dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.
 Besar penghematan energi = banyak unit x selisih masa penghematan (jam) x daya (watt).
 Pada contoh isian tabel di atas, selisih penghematan energi TV LED adalah 2 unit x 2 jam x 100 watt = 400 wh.

2. Persentase penghematan dapat dicari dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Persentase penghematan} = \frac{(\text{besar penghematan energi})}{(\text{besar energi listrik bulan ini})} \times 100\%$$

Pada contoh, persentase penghematan penggunaan TV LED adalah

$$\frac{400}{1000} \times 100\% = 40\%$$

3. Nah, setelah melakukan perhitungan persentase penghematan masing-masing peralatan listrik, hitung total persentase penghematan dengan cara di bawah ini.

4. Total persentase penghematan adalah sebagai berikut.

$$\text{Persentase total penghematan} = \frac{(\text{total penghematan energi})}{(\text{total besar energi listrik bulan ini})} \times 100\%$$



Nah, berapakah persentase total penghematan energi listrik yang menjadi target keluarga Pak Heri?



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar numerasi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!

Semoga kabarmu baik hari ini.

Ayo kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini berguna bagi kita.

Jangan lupa siapkan buku/lembar kerja dan alat tulismu.

Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.

Tulislah jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Apakah di tempat tinggalmu sering mengalami pemadaman listrik?
2. Bagaimana perasaanmu saat listrik padam?



Ayo Membaca



Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Hari ini kamu akan membaca cerita pendek berjudul “Pesan dari Masa Depan”.



Wussh ...

Angin tiba-tiba berembus sangat kencang. Daun-daun kering berhamburan tertiuip angin. Berputar-putar dan beterbangan ke segala arah. Beberapa helai daun menampar-nampar pipi Nasya yang sedang menyapu teras belakang rumahnya.

Plok!

Di antara daun-daun kering itu terselip benda berwarna putih. Jatuh tepat menimpa kepala Nasya. “Hei! Apa ini? Ini bukan daun.”

Nasya meraih benda itu.

Oh. Ini adalah sepucuk surat. Di bagian ujungnya ada bekas terbakar dan sebaris tulisan yang tak masuk akal, “Untuk Kamu, Penduduk Bumi Tahun 2020.”

Surat ini tampak seperti lelucon. Namun, Nasya juga penasaran dengan isi suratnya. Maka, dibukanya amplop surat. Kemudian Nasya mulai membaca.

Kegiatan Literasi

Bandung, 30 Oktober 2220

Untuk Kamu,
Penduduk Bumi Tahun 2020.

Halo!

Perkenalkan namaku Lux. Aku hidup pada tahun 2220. Terima kasih sudah mau membaca suratku. Aku mengirim surat ini dengan bantuan mesin waktu buatan ayahku. Ia adalah seorang ilmuwan terkenal.

Aku menulis surat ini untuk meminta bantuanmu. Kondisi bumi di tahun 2220 benar-benar buruk. Telah terjadi kekeringan di mana-mana. Pemanasan global telah mengancam kehidupan penduduk Bumi dan makhluk hidup lainnya. Sumber air menipis. Cadangan bahan bakar fosil seperti minyak bumi, batu bara, dan gas alam hampir habis. Tak ada lagi sumber energi melimpah yang dapat digunakan untuk menyalakan listrik.

Pemanfaatan pembangkit listrik dengan menggunakan energi alternatif masih belum banyak dikembangkan.

Sudah 6 enam bulan aku dan penduduk Bumi pada masa ini hidup dengan listrik terbatas. Kami tak dapat lagi menyalakan lampu dan memakai alat-alat elektronik. Cuaca Bumi menjadi amat panas dan penuh polusi.

Semua ini terjadi karena kami sering melakukan pemborosan energi. Di Bumi sudah terlalu banyak kendaraan yang menghabiskan bahan bakar dari minyak bumi. Miliaran manusia menggunakan alat elektronik tanpa memikirkan listrik yang digunakan itu didapat dari generator yang dihidupkan oleh sumber energi yang tak dapat diperbarui.

Sepertinya sudah terlambat bagi kami untuk memperbaiki situasi ini. Maukah kamu dan penduduk Bumi pada masamu melakukan penghematan energi? Hanya itu satu-satunya cara agar kamu tak perlu mengalami apa yang aku alami sekarang. Penghematan energi yang dilakukan pada masamu pasti akan mengubah masa depan juga. Hidupku tak perlu berakhir seperti sekarang.

Kuharap kamu mau mendengar pesanku. Beritahukanlah penduduk Bumi pada masamu untuk melakukan hal yang sama.

Terima kasih. Hanya kamu satu-satunya harapanku.
Salam dari masa depan,

Lux

Nasya menahan napas. Surat itu dilengkapi selebar foto seorang anak laki-laki dengan latar belakang bentuk bangunan yang super modern. Tampaknya anak yang bernama Lux itu benar-benar ada. Apa yang disampaikan anak itu dalam suratnya persis seperti apa yang pernah dikatakan ibunya.

“Aku harus segera mendiskusikan hal ini dengan Ibu. Ramalannya telah menjadi kenyataan,” gumam Nasya cemas.

Tokoh Nasya dalam cerita di atas benar-benar mendapat surat kejutan, ya. Nasya tak menyangka apa yang diperkirakan ibunya benar-benar terjadi pada masa depan. Ibu Nasya telah berkali-kali mengingatkan Nasya untuk menggunakan listrik seperlunya saja. Biasanya Nasya tak pernah peduli. Namun, surat dari Lux ini membuka matanya. Nasya tak mau menjalani hidup seperti anak itu. Ibu Nasya adalah seorang peneliti. Nasya yakin ibunya akan memberi saran dan petunjuk terbaik tentang apa yang harus ia lakukan.

Kamu pasti ingin tahu apa yang akan Nasya lakukan selanjutnya, bukan? Sebelum itu, ayo jawab dahulu pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. **Siapa tokoh Lux dalam surat tersebut?**
2. **Tunjukkan kalimat yang menggambarkan perasaan Nasya saat menerima surat tersebut?**
3. **Mengapa Lux merasa kondisi yang terjadi di tempat tinggalnya sudah tak dapat diperbaiki lagi?**
4. **Apa penyebab kondisi Bumi di tempat tinggal Lux menjadi buruk?**
5. **Bagaimana cara memperbaiki kondisi Bumi agar tidak terjadi seperti yang diceritakan oleh Lux?**
6. **Setujukah kamu dengan sikap Nasya setelah membaca surat tersebut? Jelaskan alasannya!**



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Pada hari pertama, kamu telah belajar mengenai cara menulis surat pribadi. Sekarang saatnya kamu membayangkan menjadi Nasya yang mengirim surat balasan kepada Lux.

Catatlah apa saja yang ingin kamu sampaikan dalam surat itu. Apakah kamu akan melakukan pesan dari Lux? Jangan lupa tulishlah suratmu sesuai dengan kaidah penulisan surat pribadi yang telah kamu pelajari.

Kerjakan pada buku/lembar kerjamu, ya.

Kegiatan 3 🕒 35 Menit



Ayo Berlatih

🕒 25 Menit

Ada banyak kata sapaan yang dapat kamu gunakan saat menulis surat atau pesan singkat.

Kata sapaan adalah kata yang digunakan untuk menyapa seseorang atau menggantikan nama orang ketiga. Penggunaannya sangat terkait pada kebiasaan setempat, situasi, dan percakapan

Kata sapaan dapat berupa hal-hal berikut:

1. Nama diri, misalnya Aris, Dinda, Sinta.
2. Istilah dalam kekerabatan, misalnya paman, bapak, ibu, adik.
3. Nama jabatan atau gelar, misalnya dokter, lurah, kapten.
4. Kata nama, misalnya tuan, nyonya, nona.
5. Kata nama pelaku, misalnya hadirin, pendengar, penonton.

Kata sapaan yang digunakan untuk menyapa teman sebaya biasanya menggunakan bahasa yang lebih santai dan kurang resmi. Kamu dapat menggunakan kata tidak baku. Sedangkan kata sapaan yang digunakan untuk menyapa orang yang lebih tua biasanya menggunakan kata baku.

Perhatikan contoh berikut ini.

Pesan untuk Teman Sebaya	Pesan untuk Orang yang Lebih Tua
<p>Hai, Aris.</p> <p>Bibit pohon jambu yang dibagikan sekolah sudah aku tanam di pekarangan rumahku, lho. Kamu juga sudah menanamnya, kan?</p> <p>Nanti sore aku lihat, ya. Aku akan mampir ke rumahmu.</p> <p>Sampai jumpa,</p> <p>Reno</p>	<p>Kepada,</p> <p>Bapak Ibu Warga RT 05 Desa Cidaun.</p> <p>Dengan Hormat,</p> <p>Apakah bibit pohon jambu yang telah dibagikan Pak RT sudah mulai ditanam di pekarangan rumah masing-masing? Saya akan sempatkan ke rumah Bapak dan Ibu nanti sore untuk melakukan pendataan.</p> <p>Terima kasih.</p>

Kedua pesan di atas berisi ajakan yang sama, namun disampaikan dengan cara berbeda, bergantung kepada siapa pesan itu ditujukan. Sekarang ayo berlatih mengubah pesan berisi ajakan untuk menghemat listrik untuk teman sebaya di bawah ini menjadi pesan yang ditujukan untuk orang tuamu. Jangan lupa menggunakan kata sapaan dan kalimat yang tepat.

Kerjakan latihan ini pada buku/lembar kerjamu.

Halo, Dinda.

Aku tadi baca koran tentang cara hemat listrik. Katanya, untuk mengeringkan baju yang baru dicuci, kita jemur saja di bawah sinar matahari. Jangan pakai alat pengering baju yang ada di mesin cuci. Ayo kita lakukan hal itu mulai sekarang.

Salam,

Santi

Kegiatan Literasi



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul cerita yang kamu baca hari ini di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 97.

Mulai hari ini, diskusikan dengan keluargamu tentang alat, bahan, dan data apa saja yang diperlukan untuk membuat poster. Persiapkan alat dan bahan itu dari sekarang untuk kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6 nanti.



Refleksiku

Refleksi Harian: 10 Menit

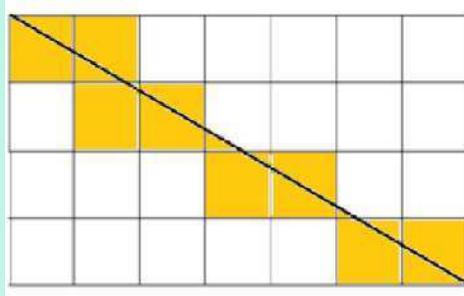
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Mengira

🕒 Intuisi Bilangan: 10Menit

Gambar di bawah ini menunjukkan diagonal sebuah persegi panjang ukuran 7 x 4 yang melewati tepat 10 persegi satuan.



Jika persegi panjang di atas diperbesar sehingga berukuran 30 x 15, tentukan banyak persegi satuan yang dilewati diagonal pada persegi panjang tersebut.



Ayo Mengamati

🕒 25 Menit

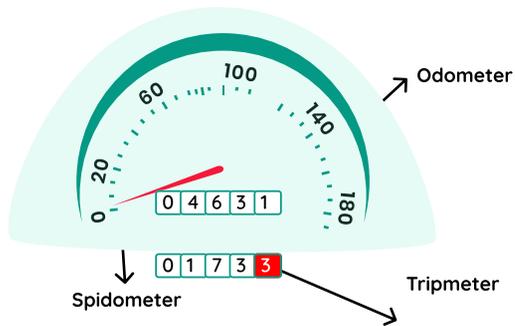


**ODOMETER,
SPIDOMETER, DAN
TRIPMETER:
ALAT UKUR
PENGHEMAT
BAHAN BAKAR**

Odometer adalah alat untuk menunjukkan jarak yang ditempuh oleh kendaraan, baik mobil maupun motor. Odometer juga digunakan untuk mengetahui kapan seseorang perlu mengganti oli dan servis kendaraan. Angka yang tertera dalam odometer umumnya dalam satuan kilometer (km). Jika pada odometer tertera angka 45450, itu artinya kendaraan tersebut sudah menempuh jarak 45.450 km. Angka ini juga berarti menunjukkan total jarak tempuh yang telah dilalui kendaraan tersebut sejak pertama kali digunakan sehingga tidak dapat direset ke angka 0. Berbeda dengan odometer, tripmeter dapat direset ke angka 0. Alat ukur ini biasanya digunakan untuk mengukur jarak dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Kegiatan Numerasi

Lain halnya dengan tripmeter dan odometer yang menampilkan jarak tempuh, spidometer, seperti yang kalian tahu, menampilkan kecepatan (dalam km/jam) setiap saat ketika berkendara.

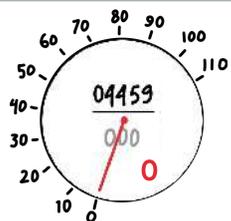


Cara membaca:

Jarak total yang telah ditempuh mobil sejak awal pemakaian adalah 4.631 km, sedangkan jarak yang ditempuh dari suatu tempat ke tempat tertentu adalah 173,3 km. Kecepatan yang ditunjukkan adalah 0 km/jam atau dengan kata lain mobil sedang berhenti.

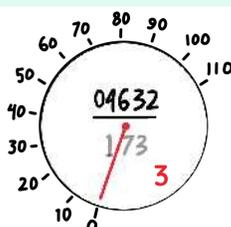
Kedua alat ukur ini dapat digunakan sebagai alat untuk membantu seorang pengemudi menghemat konsumsi bahan bakarnya. Bagaimana caranya? Perhatikan dialog keluarga Pak Zen berikut ini.

Pak Zen, istri, dan dua anaknya, Zulfa dan Kayyis, melakukan perjalanan dengan menggunakan mobil dari Surabaya ke Solo melalui tol. Tampak mereka baru saja berhenti di sebuah tempat istirahat di tol.



Kondisi awal odometer dan indikator bahan bakar

Oke semuanya, lihat indikator bahan bakar mobil kita ini. Ada yang bisa membantu Ayah, kira-kira tinggal berapa liter bahan bakar mobil kita, ya? Cukupkah bahan bakar kita untuk sampai keluar tol ini?



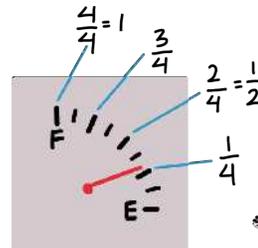
Masih sekitar $\frac{1}{4}$ dari 20 liter, Yah. Kira-kira 5 liter-an lah.



Kok kamu tahu, sekitar 5 liter-an, Kay?



Ayah pernah bilang, kapasitas tangki mobil ini 45 liter. Selain itu, aku melihat indikator bahan bakar ini. Karena penunjuk angkanya ada di sekitar jarum ini, Yah.



Nah, ini kan $\frac{1}{4}$, tapi tampak lebih sedikit, Kay?



Oh, ya Bu. Lebihnya berapa, ya?



Yang jelas itu ada di antara $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{2}$, Kay.



Betul, Kak. Tetapi lebih dekat ke $\frac{1}{4}$ daripada ke $\frac{1}{2}$ ya, Kak?



Betul, Kay. Menurutmu, jarum ini tepat menunjuk pecahan berapa, ya?



Yang jelas antara $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{4}$ plus $\frac{1}{8}$, Kak. Atau kalau ditulis menjadi antara $\frac{1}{4}$ dan $\frac{1}{4} + \frac{1}{8} = \frac{3}{8}$.



Bisa tidak kamu menyebut salah satu contoh pecahan antara $\frac{1}{4}$ dan $\frac{3}{8}$?



Nah, ini susah, Kak. Aku tidak bisa. Kakak tahu caranya?



Kegiatan Numerasi



Oke, aku coba beri contoh lain, ya. Misalnya Kakak mau mencari pecahan antara $\frac{1}{3}$ dan $\frac{2}{5}$. Kakak perlu menuliskannya dalam bentuk pecahan dengan penyebut yang sama.

$$\frac{1 \times 5}{3 \times 5} = \frac{5}{15}$$
$$\frac{2 \times 3}{5 \times 3} = \frac{6}{15}$$

$\frac{1}{3}$ lebih kecil daripada $\frac{2}{5}$



Nah, dari sini, mana yang lebih besar, Kay?

Tentu, yang $\frac{2}{5}$, Kak karena $\frac{10}{15}$ lebih besar daripada $\frac{5}{15}$.



Alasanmu benar, Kay. Mumpung bicara tentang pecahan, Kakak punya beberapa tebakan, maukah kamu menebak pertanyaan Kakak?

Oke, Kakak. Siap.



Baik. Misalnya Kakak punya pecahan $\frac{7}{12}$ dan $\frac{7}{11}$. Mana yang lebih besar?

Wah, mudah itu. Tentu saja $\frac{7}{12}$ lebih kecil, Kak. Ini karena mereka punya pembilang yang sama sehingga pembagi yang lebih besar akan menyebabkan nilai pecahan itu semakin kecil.



Bagus, Kay. Nah, sekarang bisa tidak kamu menemukan sebuah pecahan di antara $\frac{7}{12}$ dan $\frac{7}{11}$?

Tentu saja, Kak. Coba lihat coretanku ini, deh.

$$\begin{array}{l} \frac{7 \times 11}{12 \times 11} = \frac{77}{121} \\ \frac{7 \times 12}{11 \times 11} = \frac{84}{121} \end{array} \Rightarrow \begin{array}{l} \frac{77}{121} \dots \frac{84}{121} \\ \frac{78}{121} \quad \frac{79}{121} \quad \frac{80}{121} \quad \frac{81}{121} \quad \frac{82}{121} \quad \frac{83}{121} \end{array}$$

Bahkan aku menemukan lima pecahan di antara $\frac{7}{12}$ dan $\frac{7}{11}$, tidak hanya satu, Kak.



t

$$\begin{array}{cccccc} \frac{7}{12} & & & & & \frac{7}{11} \\ \frac{7}{11\frac{4}{9}} & \frac{7}{11\frac{3}{9}} & \frac{7}{11\frac{2}{9}} & \frac{7}{11\frac{1}{9}} & \frac{7}{11\frac{0}{9}} & \\ \frac{7}{47} & \frac{7}{46} & \frac{7}{45} & & & \\ \frac{7}{12} & \frac{7}{47} & \frac{7}{46} & \frac{7}{45} & \frac{7}{11} & \end{array}$$

Wah, berarti cara Kakak justru pembilangnya yang sama, ya Kak. Aku paham. Ini Kakak memilih pecahan untuk pembagi 4 ya, Kak



Benar, Kay. Dengan cara ini, kamu juga bisa mengganti pembagi sesuai dengan keinginan, misalnya dengan 5.

$$\frac{7}{11\frac{4}{5}} \quad \frac{7}{11\frac{3}{5}} \quad \frac{7}{11\frac{2}{5}} \quad \frac{7}{11\frac{1}{5}} \quad \frac{7}{11\frac{0}{5}}$$

Kegiatan Numerasi



Wah, anak-anak Ayah hebat. Nah, Sekarang balik lagi ke pertanyaan Ayah tentang sisa bahan bakar mobil kita. Cukup tidak, ya?

Ini kita sudah menempuh jarak 173,3 km ya, Yah. Artinya, kita sudah menghabiskan sekitar 9 liter.



Sebentar. Sembilan liter itu dari mana, kak?



Sebelum berangkat tadi Kakak masih ingat jarum indikator menunjuk $\frac{3}{4}$ bagian, sedangkan sekarang jarum indikator menunjuk $\frac{1}{4}$ bagian.



Artinya, $\frac{1}{2}$ bagian liter bahan bakar, yaitu dari $\frac{3}{4} - \frac{1}{4}$, sudah kita gunakan untuk menempuh perjalanan sejauh 173,3 km.



Berarti mobil ini kita telah menghabiskan 173,3 km : 9 liter atau sekitar 19 km/liter ya, Kak?

Betul, Kay. Ya, anggap saja sebesar itu karena mobil kita tadi juga cenderung bergerak dengan kecepatan tetap karena lewat tol, ya.



Betul, Zulfa. Kecepatan mobil yang sering berubah-ubah juga memengaruhi konsumsi bensin. Kondisi jalanan yang padat atau bahkan macet, misalnya, dapat membuat mobil harus sering berhenti lalu berjalan lagi. Akibatnya, konsumsi bensin akan lebih banyak terbuang sia-sia.



Oh begitu, ya Yah. Berarti salah satu cara untuk hemat bahan bakar mobil itu dengan cara tidak sering mengubah-ubah kecepatan selama perjalanan?



Betul, Zulfa. Oh iya, kita masih perlu menyelesaikan perjalanan sejauh 80-an kilometer.

Sebentar, ya. Berarti mobil kita masih sisa sekitar 5 liter-an. Karena 1 liter digunakan untuk setiap 19 km. Berarti paling tidak kita masih bisa menempuh perjalanan sekitar $5 \times 19 = 95$ km. Berarti cukup, Yah.



Nah, dari dialog keluarga Pak Zen ini kamu tahu paling tidak dua cara menemukan bilangan-bilangan pecahan yang terletak di antara dua pecahan, yaitu 1) pecahan-pecahan dengan penyebut sama, dan 2) pecahan-pecahan dengan pembilang sama. Selain itu, kamu juga tahu bagaimana memperkirakan sisa bahan bakar kendaraanmu dengan memperhatikan indikator bahan bakar yang ada di dekat spidometer kendaraan.





Ayo Mencoba

35 Menit

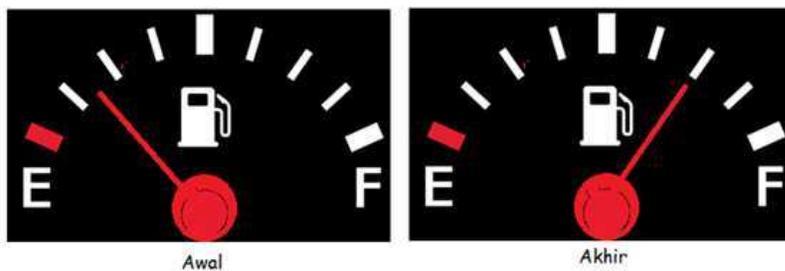
MEMPERKIRAKAN SISA BAHAN BAKAR DENGAN INDIKATOR BAHAN BAKAR

Pada kegiatan 1, kamu telah mempelajari bagaimana memperkirakan sisa bahan bakar kendaraan bermotor dengan indikator bahan bakar. Cara tersebut dapat dirangkum sebagai berikut.

1. Menentukan nilai pecahan yang ditunjukkan oleh jarum penunjuk pada indikator bahan bakar (misalnya $\frac{3}{8}$).
2. Mengalikan pecahan tersebut dengan kapasitas bahan bakar kendaraan bermotor. (Misalnya kapasitas bahan bakar 40 liter, maka perkiraan sisa bahan bakar adalah $\frac{3}{8} \times 40 \text{ liter} = 30 \text{ liter}$.)

Sekarang perhatikan contoh berikut.

Perhatikan gambar indikator bakar mobil mobil berkapasitas 32 liter di bawah ini. Indikator itu menunjukkan kondisi saat mobil tersebut berangkat dan tiba. Berapakah perkiraan volume bahan bakar yang dihabiskan mobil tersebut selama perjalanan?



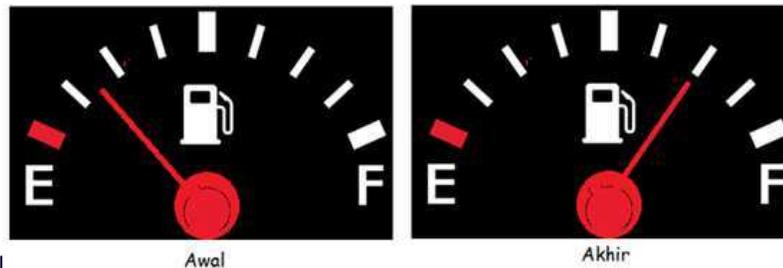
Berdasar Awal Akhir untuk posisi yang ditunjukkan oleh jarum awal dan jarum akhir berturut-turut adalah sekitar $\frac{3}{16}$ dan $\frac{6}{8}$. Mengapa demikian? Ingat kembali cara menentukan nilai pecahan di antara dua pecahan pada kegiatan 1. Jadi, bahan bakar yang dihabiskan adalah $(\frac{6}{8} - \frac{3}{16})$ bagian. Dengan cara menyamakan penyebut, diperoleh hasil $\frac{6}{8} - \frac{3}{16} = \frac{(12-3)}{16}$ bagian atau $\frac{9}{16}$ bagian.

Jadi, bahan bakar yang dihabiskan selama perjalanan adalah $\frac{9}{16} \times 32 \text{ liter} = 18 \text{ liter}$.

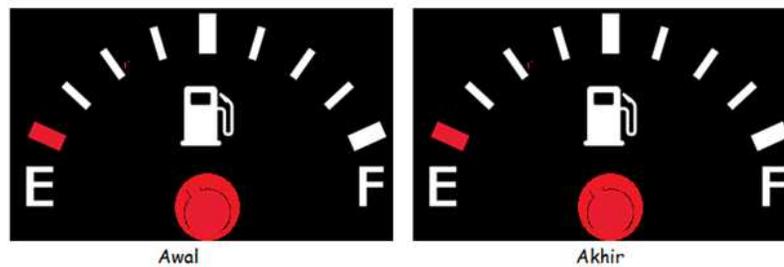
Tentu, cara ini bukan satu-satunya. Cobalah cari cara lain untuk menentukan perkiraan bahan bakar yang dihabiskan selama perjalanan.



- Perhatikan gambar berikut. Tentukan perkiraan bahan bakar yang dihabiskan oleh sebuah mobil berkapasitas 48 liter.



- Ini adalah gambar indikator bahan bakar mobil berkapasitas 24 liter. Lengkapi gambar pada indikator bahan bakar “akhir” dengan meletakkan jarum yang sesuai sehingga bahan bakar yang dihabiskan mobil ini adalah 14 liter.
- Ini adalah gambar indikator bahan bakar mobil berkapasitas 24 liter. Lengkapi gambar pada indikator bahan bakar “awal” dan “akhir” sehingga bahan bakar yang dihabiskan mobil ini adalah 17 liter.





Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 35 Menit

Kerjakan semua soal berikut sesuai dengan perintah.

1. a. Tentukan perkiraan nilai masing-masing pecahan A dan B.



Pecahan A



Pecahan B

- b. Tentukan empat buah pecahan dengan penyebut sama yang terletak di antara pecahan A dan pecahan B yang kamu peroleh pada no. 1a.

2. a. Tentukan perkiraan nilai masing-masing pecahan X dan Y.



Pecahan X



Pecahan Y

- b. Tentukan empat buah pecahan dengan pembilang sama yang terletak di antara pecahan X dan pecahan Y yang kamu peroleh pada no. 2b.



Refleksiku

⌚ Refleksi: 10 Menit

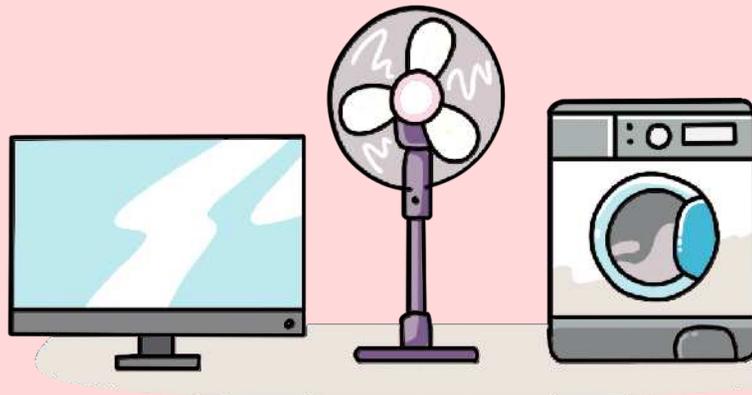
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar numerasi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kamu dan keluargamu dalam keadaan sehat.
Jangan lupa siapkan buku kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Adakah peralatan elektronik di rumahmu?
2. Apa saja peralatan itu?



Ayo Membaca

**Menanggapi Bacaan: 25 Menit**

Hari ini kamu akan membaca cerita menarik tentang Nasya yang mengikuti saran ibunya untuk berpartisipasi dalam acara lomba pidato di sekolahnya. Menurut ibunya, lomba pidato ini adalah kesempatan bagi Nasya jika ia ingin melakukan saran Lux, si anak dari tahun 2220. Nasya menyetujuinya karena menganggap saran ibunya itu adalah saran terbaik.

Kamu masih ingat apa yang diharapkan Lux, bukan? Ya, Lux ingin Nasya memberitahukan agar penduduk bumi yang hidup pada tahun 2020 mulai menghemat energi listrik.

Ayo kita baca dengan saksama cerita ini.

LOMBA PIDATO

“Berikutnya, peserta nomor 4, Nasya”

Nasya segera naik ke atas panggung ketika namanya dipanggil oleh panitia lomba pidato di sekolahnya.

Nasya melirik ibunya yang duduk tak jauh dari panggung. Ibu tersenyum memberi semangat. Rasa gugup Nasya mendadak hilang. Dengan suara mantap, Nasya mulai membacakan teks pidato yang dibuatnya di hadapan teman-teman dan gurunya.

Selamat Pagi.

Nama saya Nasya Dewi Vidyasari.
Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas karuniaNya saya bisa berdiri di atas panggung ini dalam keadaan sehat walafiat.

Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah SD Insan Cemerlang.
Yang terhormat Bapak Ibu dewan juri dan para guru Sekolah Dasar Insan Cemerlang.

Salam Sejahtera untuk teman-teman yang saya banggakan.
Pada kesempatan ini, saya akan membawakan pidato bertema hemat energi listrik.

Hemat energi adalah rangkaian kata yang sudah sering kita dengar. Apakah kita sudah benar-benar memahami maknanya?

Saya akan mencoba menjelaskan seberapa penting perilaku hemat energi listrik bagi kehidupan kita.

Listrik merupakan energi yang paling banyak kita gunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Contohnya untuk menyalakan lampu, peralatan memasak, dan peralatan elektronik seperti televisi, komputer, serta pendingin ruangan.

Seperti kita ketahui, saat ini, energi listrik sebagian besar dihasilkan dari bahan bakar fosil seperti minyak bumi dan batu bara. Fosil memerlukan waktu jutaan tahun untuk berubah menjadi minyak bumi. Bahan bakar fosil tersebut suatu saat akan habis jika diambil terus-menerus.

Jumlah penduduk setiap tahun terus bertambah. Hal itu menyebabkan semakin bertambah pula kebutuhan energi listrik, sehingga cadangan bahan bakar fosil pun akan semakin cepat habis.

Mari kita bayangkan apa yang akan terjadi jika listrik tak ada lagi di Bumi ini.

Semua kemudahan hidup yang kita peroleh akan hilang. Manusia akan terpaksa kembali beraktivitas tanpa bantuan peralatan modern. Terjadi kesemrawutan di jalan raya akibat pengaturan sistem lalu lintas tak berfungsi lagi. Saat malam tiba, rumah-rumah akan gelap gulita.

Untuk mencegah hal itu terjadi kita harus menjaga dan mulai menjalankan perilaku hemat energi listrik. Lakukan hal sederhana yang kita bisa. Misalnya mencabut kabel saat peralatan elektronik tidak lagi digunakan, tidak perlu menyalakan lampu saat siang hari, dan matikan televisi setelah menonton.

Usaha itu mungkin terlihat sepele. Tapi bayangkan jika hal itu dilakukan oleh miliaran orang yang ada di Bumi ini. Hasilnya pasti akan memberi pengaruh yang cukup besar terhadap penghematan energi secara umum.

Kegiatan Literasi

Hemat energi mudah untuk diucapkan, namun sukar untuk dilakukan jika kita tak punya tekad untuk memperbaiki keadaan yang telah terjadi. Mulailah dari diri sendiri. Kemudian, tebarkan semangat hemat energi listrik demi masa depan bersama yang lebih baik.

Demikian pidato dari saya. Mohon maaf jika ada salah dan khilaf yang tidak disengaja. Semoga pidato ini bermanfaat dan dapat dijalankan oleh kita semua.

Wassalam.

Nasya mengakhiri pidatonya dengan diiringi tepuk tangan riuh rendah. Oh. Semoga saja pidatonya benar-benar didengarkan dan dipraktikkan oleh teman-temannya. “Tentu saja Aku pun harus mulai menjadi contoh yang baik,” pikir Nasya penuh tekad.

Kamu sudah membaca cerita berjudul “Lomba Pidato”. Bacaan tersebut menarik, bukan? Semoga kita pun bisa mengikuti semangat Nasya untuk mulai hemat energi, ya. Setelah selesai membaca, jawablah pertanyaan di bawah ini.

Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Menurutmu, apa tujuan Nasya mengikuti lomba pidato?
2. Berdasarkan bacaan tersebut, apa yang terjadi jika tak ada lagi listrik?
3. Mengapa perilaku hemat energi mematikan lampu saat tidak digunakan bukan termasuk tindakan sepele?
4. Menurutmu, apa pentingnya menebarkan semangat hemat energi pada orang lain?
5. Apa yang diharapkan Nasya setelah selesai berpidato?



Ayo Menulis

🕒 35 Menit

Kali ini, kamu akan mempelajari cara menulis teks pidato.

Pidato adalah ungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak

Pidato dilakukan dengan tujuan untuk meyakinkan pendengar tentang isi pidato yang kamu sampaikan. Teks pidato yang baik harus didukung dengan data yang baik dan kalimat-kalimat fakta.

Teks pidato terdiri atas tiga bagian utama, yaitu pembukaan, isi, dan penutup.

Bagian pembukaan pidato berisi salam pembuka, ucapan penghormatan kepada para pendengar, dan ucapan syukur kepada Tuhan.

Bagian isi pidato menjelaskan inti informasi yang ingin disampaikan secara rinci.

Bagian penutup pidato dapat diisi dengan kesimpulan singkat dari uraian yang diucapkan sebelumnya, harapan berisi dampak positif yang diharapkan terjadi pada para pendengar setelah menyimak pidato tersebut, permintaan maaf atas kekhilafan yang mungkin terjadi saat berpidato, dan salam penutup untuk mengakhiri pidato.

Kegiatan Literasi

Cobalah membuat kerangka teks pidato dengan tema hemat energi. Tuliskan langkah-langkah sederhana apa yang dapat dilakukan untuk menghemat suatu energi. Kamu bebas menentukan jenis energi mana yang menurutmu paling penting untuk dihemat saat ini (energi listrik, energi air, dan lain-lain).

Kamu dapat mengikuti tabel panduan di bawah ini untuk memudahkanmu membuat kerangka teks pidato.

Kerangka Pidato Hemat Energi			
Pembukaan	Salam pembuka:	Ucapan penghormatan:	Ucapan syukur:
Isi	Pokok pikiran: 1. 2. 3. Dan seterusnya.		
Penutup	Kesimpulan singkat:	Harapan dan permintaan maaf:	Salam penutup:

Kerjakan latihan ini pada buku/lembar kerjamu.



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Kalimat pembuka pada pidato harus memperhatikan kepada siapa isi pidato tersebut ditujukan, misalnya kepada teman sebaya atau orang yang lebih tua.

Kalimat pembuka pidato yang kamu ucapkan saat acara perpisahan sekolah biasanya dapat menggunakan kalimat dengan bahasa yang lebih santai atau kurang resmi. Sedangkan kalimat pidato dengan bahasa lebih resmi biasanya diucapkan pada acara lomba pidato, acara resmi kenegaraan, atau rapat di tingkat RT.

Ayo berlatih menuliskan kalimat pembuka pidato yang diucapkan di depan teman sebaya atau orang yang lebih tua. Jika kesulitan, kamu dapat meminta bantuan kepada orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain.

Salin dan lengkapilah tabel di bawah ini pada buku/lembar kerjamu.

No.	Kalimat Pembuka Pidato untuk Teman Sebaya	Kalimat pembuka Pidato untuk Orang yang Lebih Tua
1.	Selamat siang, Teman-teman tersayang. Semoga Tuhan selalu melimpahkan kebaikan bagi kita semua. Tak terasa kini tiba waktunya kita saling menyampaikan salam perpisahan.	Para hadirin yang saya hormati. Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Yang saya hormati, Bapak RT dan Bapak Kepala Desa Cingcin, Kabupaten Bandung. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk hadir di Balai Desa pada malam hari ini.
2.		
3.		

Kegiatan Literasi



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul cerita yang kamu baca hari ini di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 97.

Jangan lupa diskusikan dengan keluargamu tentang alat, bahan, data apa saja yang diperlukan untuk membuat poster. Persiapkan alat dan bahan itu dari sekarang untuk kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6 nanti.



Refleksiku

Refleksi Harian: 10 Menit

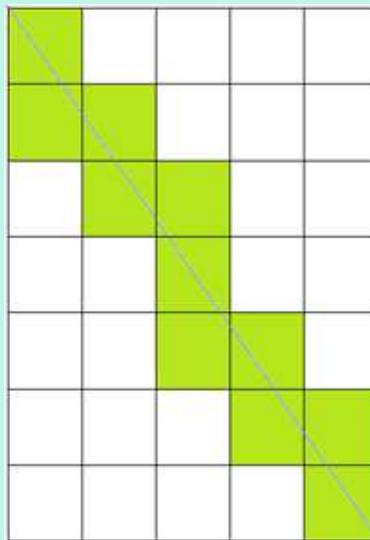
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Mengira

⌚ Intuisi Bilangan: 15 Menit

Gambar di bawah ini menunjukkan diagonal sebuah persegi panjang ukuran 5×7 yang melewati tepat 11 persegi satuan.



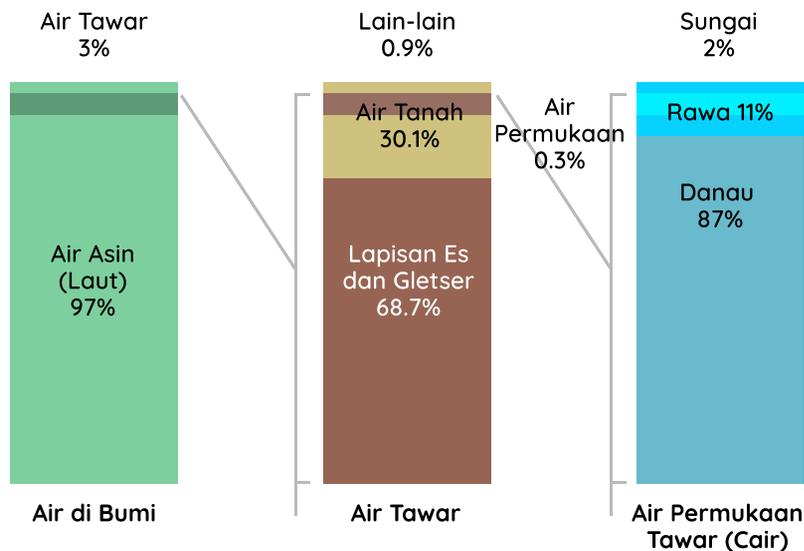
Jika persegi panjang di atas diperbesar sehingga berukuran 8×16 , tentukan banyak persegi satuan yang dilewati diagonal pada persegi panjang tersebut.



MARI HEMAT AIR

Mengapa kita harus hemat air? Bukannya air sangat melimpah di bumi ini? Sebagian besar permukaan bumi ini terdiri dari air. Namun, apakah air sebanyak itu bisa kita manfaatkan? Berapa sebenarnya air bersih di dunia yang bisa kita konsumsi? Perhatikan gambar berikut ini.

AIR DI BUMI



Total pasokan air di dunia jumlahnya sekitar 1,332 miliar kilometer kubik. Diagram di atas menunjukkan proporsi masing-masing jenis air di bumi. Diagram paling kiri menunjukkan air tawar di bumi ini hanya 3% jumlahnya. Air sebanyak itulah yang digunakan makhluk hidup untuk bertahan hidup. Sementara itu, diagram tengah menunjukkan proporsi air tawar. Hampir semuanya terkunci di dalam es dan di dalam tanah. Hanya sekitar 0,3% dari seluruh air tawar adalah air permukaan, yang memenuhi sebagian besar kebutuhan kehidupan.

Diagram kanan menunjukkan proporsi air tawar permukaan. Sebagian besar air ini merupakan air danau, sedangkan sungai hanya menyumbang sekitar 2% dari air tawar permukaan. Meskipun sungai hanya menyumbang sedikit air tawar, di sinilah manusia mendapatkan sebagian besar kebutuhan airnya.

Jadi, sebenarnya sekitar berapa banyak air sungai yang biasa dimanfaatkan manusia? Mari kita hitung perkiraannya.



Volume air sungai = % sungai x % air tawar x % air di bumi x volume air bumi
 $= 2\% \times 0,3\% \times 3\% \times 1,332$ miliar kilometer kubik

Bagaimana cara memperoleh hasil perkalian di atas? Ada beberapa cara yang dapat kamu pakai. Salah satunya dengan mengubahnya ke dalam bentuk pecahan biasa atau pecahan desimal. Misalnya dalam bentuk berikut.

$$\begin{aligned} & \frac{2}{100} \times \frac{0,3}{100} \times \frac{3}{100} \times 1,332 \\ &= \frac{2}{100} \times \frac{3}{10} \times \frac{1}{100} \times \frac{3}{100} \times 1,332 \\ &= \frac{18}{10.000.000} \times 1,332 \\ &= \frac{23,976}{1.000.000} \\ &= 0,000023976 \end{aligned}$$

Berdasarkan hitungan di atas, kamu dapat mengetahui bahwa hanya sekitar $\frac{18}{10.000.000}$ dari total volume air di bumi yang merupakan air sungai, yang dikonsumsi manusia untuk kebutuhan sehari-hari. Jadi, volume air sungai hanya sekitar 0,000023976 miliar kilometer kubik atau $0,000023976 \times 1.000.000.000 \text{ km}^3$.



Berapakah hasil dari $0,000023976 \times 1.000.000.000 \text{ km}^3$

Ingat, cara mudah untuk memperoleh hasil perkalian di atas adalah dengan menggeser koma ke kanan sebanyak sembilan kali. Mengapa demikian? Ya, karena pengalinya adalah 1 miliar, yang mengandung sembilan digit di belakang angka 1. Jadi, hasil dari $0,000023976 \times 1.000.000.000 \text{ km}^3$ adalah 23.976 km^3 . Dengan jumlah air yang terbatas ini, kita harus benar-benar menghemat penggunaannya. Kita bisa menghemat air dengan tidak lupa mematikan keran atau tidak membiarkan air bersih terbuang percuma.

Kegiatan Numerasi

Perhatikan kembali perhitungan di atas. Jika $\frac{18}{10.000.000}$ dinyatakan dalam bentuk persen, berapakah nilainya?

$$\frac{18}{10.000.000} = \frac{18}{100.000} \times \frac{1}{100}$$

$$\frac{18}{10.000.000} = \frac{18}{100.000} \%$$

Jika pecahan biasa pada perhitungan di atas dibuat dalam desimal, maka menjadi 0,00018%.



Nah, sekarang bagaimana jika kamu ingin mengetahui persentase gabungan antara beberapa komponen air bumi? Misalnya saja kamu ingin tahu sekitar berapa km^3 air rawa dan air tanah, maka kamu perlu melakukan operasi perhitungan seperti berikut.

Persentase air rawa = % air rawa x % air tawar x % air di bumi = 11% x 0,3% x 3%
 Persentase air tanah = % air tanah x % air tawar = 30,1% x 3% +

$$\begin{aligned} &= 11\% \times 0,3\% \times 3\% + 30,1\% \times 3\% \\ &= 3\% \times (11\% \times 0,3\% + 30,1\%) \text{ (sifat distributif)} \\ &= 3\% \times \left(\frac{3,3}{100} \% + 30,1\% \right) \\ &= 3\% \times (0,033\% + 30,1\%) \\ &= 3\% \times 30,133\% \\ &= \frac{90,399}{100} \% \\ &= 0,90399\% \end{aligned}$$

Nah, berarti volume air rawa dan air tanah adalah sekitar 0,90399% x 1,332 miliar kilometer kubik atau 0,90399% x 1,332 x 1.000.000.000 km^3 .

$$\frac{90,399}{100} \times \frac{1}{100} \times \frac{1332}{1000} \times 1.000.000.000 = 12.041.146,8 \text{ km}^3$$



Dari bacaan di atas kamu telah mempelajari cara mencari perkiraan kapasitas air dengan cara melakukan operasi campuran perkalian dan penjumlahan bilangan desimal dan persen. Sekarang kamu dapat menggunakan cara ini untuk mencari volume air yang lain.



Ayo Mencoba

🕒 35 Menit

MENYUSUN KEBUTUHAN KONSUMSI AIR HARIAN

Kamu telah mempelajari bagaimana mencari nilai dari hasil operasi hitung pecahan, desimal, dan persen di kegiatan 1. Nah, sekarang coba praktikkan cara tersebut untuk menentukan target konsumsi air dalam sehari untuk keluargamu. Gunakan informasi dari kementerian berikut untuk menyusun rencana penggunaan air di rumahmu.



<https://www.pu.go.id/>

Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan rakyat, kebutuhan pokok minimal pemakaian air setiap orang mencapai 121 liter per harinya. Pemakaian tersebut antara lain untuk minum dan masak, cuci pakaian, mandi, bersih-bersih rumah, serta keperluan ibadah.

Tulis ulang tabel dan lengkapi tabel berikut untuk menuliskan rencanamu.

Banyak anggota keluarga = ... orang

Volume air minimal yang dibutuhkan keluarga

$$= \dots \text{ orang} \times 121 \text{ liter} = \dots \text{ liter}^*$$

*Keterangan:

1. Banyak kolom menyesuaikan banyak anggota keluarga. Silahkan menambah atau mengurangi kolom sesuai banyak anggota keluargamu.
2. Pada kolom perhitungan persentase, bulatkan hasil persen ke dalam dua digit di belakang koma. Perhatikan contoh pengisian untuk kegiatan mandi.

Kegiatan Numerasi

Ruang	Volume Air (liter)						Perhitungan Persentase
	Saya	Ayah	Ibu	Kakak	Adik	Jumlah (liter)	
Mandi	45	50	50	45	45	235	$\frac{235}{\text{volume total}} \times 100\% = 38,84\%$
Minum							
Toilet							
Mencuci Kendaraan							
Masak							
Mencuci Alat Dapur							
Mencuci Baju							
Menyiram Tanaman							
Mengepel							
Ibadah							
Volume Total						*)	100%

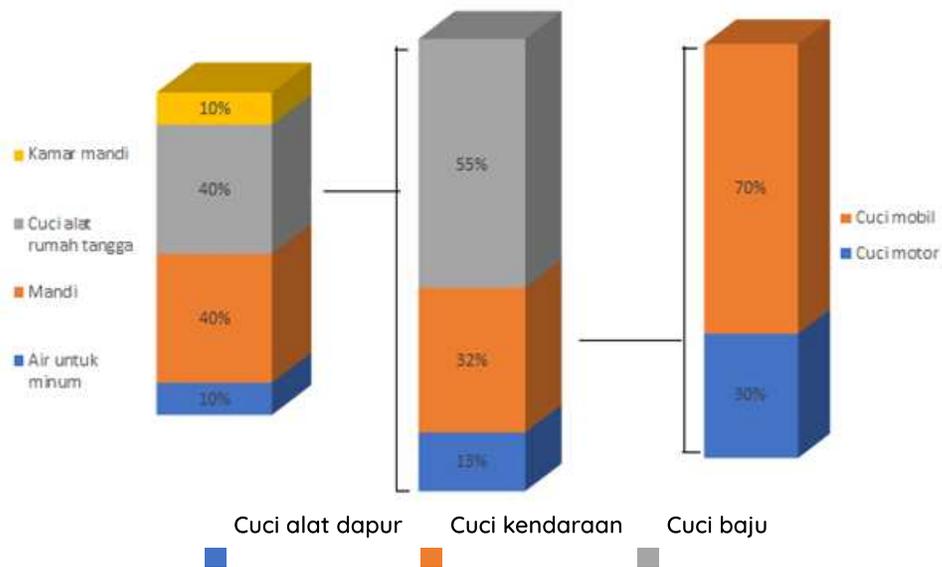
*) Pastikan kolom ini diisi dengan total dari seluruh volume air untuk semua kegiatan masing-masing anggota keluarga. Selain itu, total volume ini juga harus memenuhi ketentuan minimal volume air keluarga yang telah kamu hitung.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 35 Menit

Pada suatu hari Ambar memperkirakan volume total air bersih yang ia konsumsi adalah sekitar 130 liter. Diagram berikut menunjukkan persentasi masing-masing kebutuhan air untuk kegiatan Dani dalam hari tersebut.



Dari diagram di atas, tentukan perkiraan volume air yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan Ambar pada hari tersebut. Sertakan perhitungannya. Sajikan jawabanmu ke dalam tabel berikut ini.

Kegiatan	Perhitungan Volume (liter)	Volume (liter)
Minum	$10\% \times 130 = 0,1 \times 130$	13
Cuci Alat Rumah Tangga		
Mandi		
Kamar Mandi		
Cuci Alat Dapur		
Cuci Kendaraan		
Cuci Baju		
Cuci Motor		
Cuci Mobil		

Kegiatan Numerasi



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar numerasi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Sudahkah kamu bergerak hari ini?
Jangan lupa siapkan buku/lembar kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tulishlah jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Perilaku hemat energi apa saja yang telah kamu dan keluargamu lakukan di rumah?
2. Menurutmu, barang elektronik di rumah apa yang menghabiskan energi listrik paling banyak?



Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Bacalah teks informasi di bawah ini dengan teliti!

HEMAT ENERGI, SELAMATKAN BUMI

TIPS MUDAH HEMAT LISTRIK DI RUMAH

01. KULKAS

- Pastikan pintu kulkas selalu tertutup rapat. Isi kulkas secukupnya
- Jangan terlalu sering membuka pintu kulkas

02. AC

- Matikan AC bila ruangan tidak dipergunakan
- Atur suhu AC sesuai kebutuhan, sekitar 24-27 derajat celsius
- Gunakan timer untuk mengatur pemakaian AC
- Gunakan kapasitas AC yang sesuai dengan volume ruangan

03. LAMPU

- Matikan lampu bila ruangan tidak digunakan
- Pergunakan lampu hemat energi dan kurangi pemakaian lampu pijar
- Bersihkan lampu secara berkala

04. MESIN CUCI

- Pergunakan mesin cuci hanya pada saat cucian banyak
- Pakai mesin cuci sesuai kapasitas, isi air sesuai petunjuk
- Kurangi penggunaan pengering listrik

05. KOMPUTER

- Matikan layar monitor apabila sedang istirahat
- Gunakan resolusi display dan brightness yang rendah
- Matikan komputer bila tidak digunakan dalam waktu yang lama

www.esdm.go.id @KementerianESDM Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian ESDM @kesdm

Kehidupan manusia modern tak bisa lepas dari pemanfaatan energi. Listrik dan bahan bakar kendaraan merupakan energi yang banyak digunakan manusia untuk memperoleh kenyamanan dalam menjalani hidup.

Kamu masih ingat pelajaran tentang terbentuknya bahan bakar fosil pada minggu ke-2 yang lalu, bukan? Nah, cadangan energi yang berasal dari bahan bakar fosil itu masih menjadi sumber utama energi listrik di Indonesia, yaitu sebanyak 85% dari total kapasitas nasional. Energi listrik tersebut banyak digunakan untuk menyalakan berbagai alat elektronik di rumah. Kebutuhan akan energi listrik semakin meningkat dari tahun ke tahun. Namun, persediaan sumber energi semakin habis dan tidak dapat diperbarui lagi.

Perilaku sebagian besar masyarakat yang sering melakukan pemborosan energi listrik semakin mempercepat habisnya persediaan sumber energi dari bahan bakar fosil. Perilaku itu misalnya tetap menyalakan lampu saat siang hari, televisi menyala sepanjang hari meski tidak ditonton, dan menyalakan pendingin ruangan setiap saat.

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah di banyak negara, termasuk Indonesia telah mulai mengembangkan energi alternatif dari sumber daya alam terbarukan yang dapat terus dimanfaatkan. Sumber daya alam itu di antaranya air, panas bumi, angin/bayu, sinar matahari/surya, dan biomassa. Energi alternatif ini tidak menghasilkan limbah yang dapat merusak lingkungan. Berbeda dengan bahan bakar fosil yang menghasilkan gas karbondioksida dan berbagai zat berbahaya lainnya.

Sayang, menurut data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pemanfaatan energi alternatif tersebut baru mencapai 14,71% dari total kapasitas nasional. Salah satu alasannya karena untuk memanfaatkan energi alternatif tersebut memerlukan biaya pemasangan awal yang cukup besar. Energi ini juga sangat bergantung pada faktor-faktor alam yang tidak dapat diperkirakan dan diatur.

Oleh sebab itu, selain terus mengembangkan pemanfaatan energi alternatif untuk menggantikan energi bahan bakar fosil, kita perlu menggalakkan perilaku hemat energi. Perilaku hemat energi perlu kita biasakan setiap hari di mana pun kita berada. Sikap itu merupakan cara bijak untuk mengurangi kerusakan lingkungan di masa depan.

Disarikan dari: www.kompas.com; www.tirto.id; www.kominfo.go.id

Setelah kamu membaca teks informasi tersebut, jawablah pertanyaan di bawah ini!

Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Apa saja manfaat listrik bagi kehidupan manusia?
2. Apa kelebihan energi yang berasal dari bahan bakar fosil?
3. Apa dampak dari perilaku boros energi listrik?
4. Sebutkan contoh energi alternatif dari sumber daya alam terbarukan.
5. Mengapa energi alternatif dari sumber daya alam terbarukan penting untuk dikembangkan?

Kegiatan Literasi



Ayo Menulis

 35 Menit

Pada hari ke-3, kamu telah menyusun kerangka teks pidato dengan tema hemat energi. Sekarang saatnya kamu menyusun **teks pidato** dengan lengkap.

Kamu akan menyampaikan teks pidato tersebut di depan orang tua/wali atau anggota keluargamu yang lain. Kembangkanlah kerangka yang telah kamu buat itu menjadi teks pidato dengan menggunakan kalimat baku dan kata sapaan yang baik.

Kerjakan tugas ini pada buku/lembar kerjamu, ya.

Ceritakan kepada Keluargamu

-



Ayo Berlatih

⌚ 25 Menit

Kamu masih ingat kosakata baku dan tidak baku yang telah kita pelajari bulan lalu, bukan? Ayo kembali berlatih menyunting kosakata baku dalam sebuah paragraf. Tujuan menyunting untuk membuat tulisan menjadi lebih baik baik dan mudah dimengerti.

Kata baku adalah kata yang pemakaiannya sesuai dengan pedoman ejaan Bahasa Indonesia berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Perhatikan dua tulisan di bawah ini. Tulisan di sebelah kiri adalah tulisan yang belum disunting. Kalimatnya menggunakan bahasa yang tidak baku. Sedangkan tulisan di sebelah kanan adalah tulisan yang telah disunting. Kalimatnya menggunakan ejaan yang tepat dan bahasa yang baku sehingga terkesan lebih formal.

Sebelum Disunting	Setelah Disunting
Liburan kemaren, Ibu ngajarin cara bikin kue coklat. Kue itu aku hias dg permen warna warni. Ibu bangga banget sama aku. Ibu menyebutku anak yang kreatif.	Hari libur kemarin, Ibu mengajariku cara membuat kue cokelat. Aku menghias kue itu dengan permen warna-warni. Ibu bangga padaku. Ibu menyebutku anak yang kreatif.

Petunjuk Penting Membuat Tulisan Menjadi Lebih Formal:

- Gunakan kalimat dengan struktur yang benar, misalnya kalimat berpola SPOK (subjek, predikat, obyek, dan keterangan)
- Hindari menyingkat kata, misalnya menulis **dengan** diganti **dg**.
- Hindari menggunakan kata sehari-hari, misalnya kata **tidak** diganti **engga**
- Gunakan ejaan yang benar, misalnya **kreatif** bukan **kreativ**.

Kegiatan Literasi

Sekarang ayo berlatih menyunting tulisan di bawah ini sehingga menjadi tulisan yang lebih formal.

Kamu tahu engga? 20% produksi listrik Denmark tuh dihasilkan dari pembangkit listrik tenaga angin. Untuk bikin pembangkit listrik tenaga angin, perlu lokasi yang luas banget. Angin yang diperlukan harus punya kecepatan tetap dalam setahun. Kalo kecepatannya terlalu besar, kincir dapat rusak dan berhenti bekerja. Hal itu merupakan kekurangan dari metoda ini.



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul cerita yang kamu baca hari ini di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 97.

Jangan lupa diskusikan dengan keluargamu tentang alat, bahan, data apa saja yang diperlukan untuk membuat poster. Persiapkan alat dan bahan itu dari sekarang untuk kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6 nanti.



Refleksiku

Refleksi Harian: 10 Menit

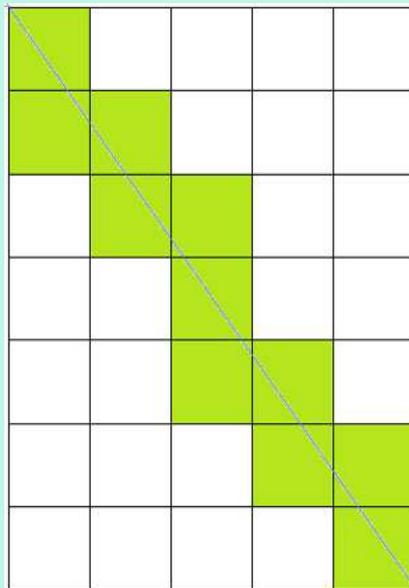
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Mengira

🕒 Intuisi Bilangan: 15 Menit

Gambar di bawah ini menunjukkan diagonal sebuah persegi panjang ukuran 4 x 7 yang melewati tepat 11 persegi satuan.



Jika persegi panjang di atas diperbesar sehingga berukuran 15 x 20, tentukan banyak persegi satuan yang dilewati diagonal pada persegi panjang tersebut.



Ayo Mengamati

🕒 25 Menit

JAM BUMI (EARTH HOUR)

Tahukah kamu apa itu Earth Hour atau Jam Bumi? Jam Bumi merupakan gerakan global yang diinisiasi oleh WWF yang menyatukan masyarakat seluruh dunia untuk merayakan komitmen gaya hidup hemat energi. Caranya adalah dengan mematikan lampu dan alat elektronik selama 1 jam. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada Sabtu terakhir bulan Maret setiap tahun.

Jam Bumi di Keluarga Pak Heri

Suatu pagi pada akhir bulan Maret, Pak Heri mengumpulkan semua anggota keluarganya untuk mempersiapkan kegiatan Jam Bumi di rumahnya. Pak Heri membaca berita daring tentang keberhasilan Jam Bumi di Indonesia pada 2012.

Kawasan	Beban Listrik Sehari Sebelum Jam Bumi (Mega Watt/MW)	Beban Listrik Sehari Setelah Jam Bumi (MW)	Selisih (MW)
Jawa-Madura-Bali	17.516	17.166	350
Sumatra	3.435	3.323	112

<https://finance.detik.com>

Ketika membaca berita tersebut, Pak Heri berkata, “Persentase penghematan beban listrik wilayah Jawa-Madura-Bali lebih tinggi daripada persentase penghematan beban listrik wilayah Sumatra.” Mendengar hal itu, Umar dan Hanna memiliki pendapat berbeda.



Saya setuju dengan Ayah. Persentase penghematan wilayah Jawa-Madura-Bali lebih tinggi daripada Sumatra.

Coba jelaskan alasanmu, Umar.



Tampak jelas bahwa selisih daya yang ditunjukkan wilayah Jawa-Madura-Bali lebih besar daripada Sumatera.



Kamu benar, Umar. Selisih penghematan daya wilayah Jawa-Madura-Bali memang lebih tinggi. Namun, apakah selisih yang lebih tinggi selalu menghasilkan persentase penghematan yang tinggi pula?



Seharusnya iya, sih Kak.



Yang perlu kita ingat adalah persentase selalu dibandingkan dengan besaran sebelumnya, dalam hal ini beban listrik sehari sebelum Jam Bumi.



Oh, maksud Kakak berarti kita perlu mencari nilai pecahan yang menunjukkan perbandingan tersebut, lalu dikalikan dengan 100%, ya?

Ya, benar Umar. Coba tuliskan ya.



Bagaimana, Kak?

$$\begin{aligned} \text{Persentase penghematan} &= \frac{\text{selisih bebantdaya listrik}}{\text{beban listrik sehari sebelum}} \times 100\% \\ \text{wilayah Jawa-Madura-Bali} &= \frac{\text{earth hour}}{\text{earth hour}} \times 100\% \\ &= \frac{350}{17156} \times 100\% \\ &= 2,04\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase penghematan} &= \frac{\text{selisih beban listrik}}{\text{Beban listrik sebelum}} \times 100\% \\ \text{wilayah Sumatra} &= \frac{\text{earth hour}}{\text{earth hour}} \times 100\% \\ &= \frac{112}{3435} \times 100\% \\ &= 3,26\% \end{aligned}$$

Nah, perhitunganmu ini sudah benar, Umar. Dari sini kita tahu, ternyata persentase penghematan wilayah Sumatra justru yang lebih tinggi daripada wilayah Jawa-Madura-Bali.





Ayo Mencoba

🕒 35 Menit

Pada Jam Bumi tahun ini, pemerintah provinsi X melakukan evaluasi keefektifan kegiatan ini pada setiap kabupaten di provinsi tersebut. Evaluasi ini dilakukan dengan mendata besar daya listrik yang tercatat sehari sebelum dan setelah Jam Bumi.

Kabupaten	Beban Listrik Sehari Sebelum Jam Bumi (Mega Watt/MW)	Beban Listrik Sehari Setelah Jam Bumi (MW)
A	17.516	17.166
B	3.435	3.323
C	34.534	34.100
D	10.456	9.945
E	65.880	60.010
F	45.000	40.500

Berdasarkan tabel di atas, tentukan persentase penghematan energi listrik masing-masing kabupaten di provinsi X, lalu urutkan mulai dari yang terkecil sampai terbesar. Kabupaten yang paling efektif menerapkan program Jam Bumi adalah yang memiliki persentase penghematan terbesar.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 35 Menit

Bilangan-bilangan pada rangkaian kotak berikut menunjukkan bilangan-bilangan yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Setiap kotak diberi nomor urut dari nomor 1 sampai 12.

Tugasmu adalah membuat jalur berupa garis lurus yang menghubungkan salah satu titik di setiap kotak ke salah satu titik di kotak yang lain secara berurutan sesuai urutan nomor. Syarat bilangan yang dipilih pada kotak berikutnya adalah selalu lebih besar daripada bilangan yang sudah terpilih pada kotak sebelumnya.

Sebagai contoh, untuk membuat jalur dari kotak 2 ke kotak 3, pilih hanya salah satu bilangan yang nilainya lebih besar daripada bilangan yang telah kamu pilih di di kotak no 2. Jika jalur yang kamu buat benar, akan terbentuk sebuah jalur mirip sebuah gambar yang ada kaitannya dengan tema hemat energi.

Gambar apa yang kamu dapatkan?

Kegiatan Numerasi



Refleksiku



Refleksi: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar numerasi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

🕒 Pesan Pagi: 10 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!
Semoga kabarmu baik hari ini.
Jangan lupa siapkan buku/lembar kerja dan alat tulismu.
Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini
berguna bagi kita.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

**Langkah apa saja yang telah kamu lakukan untuk
melakukan penghijauan di rumahmu?**



Ayo Menulis

🕒 Menanggapi Bacaan: 25 Menit

Poster adalah pengumuman atau iklan yang terdiri atas kumpulan kata dan gambar. Poster biasanya dipasang di tempat umum dan berisi informasi ajakan, pesan, atau cara melakukan suatu aktivitas.

Kamu akan merencanakan membuat poster tentang cara hemat energi di rumah dan dampaknya bagi dunia. Poster itu akan kamu kerjakan sebagai kegiatan proyek akhir minggu pada hari ke-6.

Amatilah contoh poster di bawah ini.



Kamu boleh merencanakan kegiatan membuat poster ini bersama keluargamu, ya.

Tema poster yang kamu buat adalah cara hemat energi di rumah dan dampaknya untuk dunia.

Berikut ini hal-hal yang harus kamu perhatikan.

1. Kamu boleh membuat sketsa atau rancangan posisi kalimat dan gambarnya terlebih dahulu. Sketsa ini akan membantumu memperkirakan jumlah kalimat dan gambar yang akan dicantumkan di dalam poster.
2. Kalimat yang digunakan mudah dipahami, singkat dan jelas.
3. Berikan ilustrasi untuk hal-hal yang dianggap penting. Kamu boleh menambahkan ilustrasi sesuai kreativitasmu sendiri. Ilustrasi dibuat untuk memperjelas informasi yang kamu tulis.
4. Siapkan alat dan bahan yang mungkin kamu perlukan untuk membuat poster. Misalnya kertas, gunting, lem, pensil warna, dan lain-lain.

Lengkapi tabel rancangan kegiatan membuat poster di bawah ini. Kamu bisa temukan tabel ini pada lampiran. Kamu juga bisa menyalin dan mengerjakannya pada buku/lembar kerjamu.

RANCANGAN POSTER	
Tema Poster	Cara hemat energi di rumah dan dampaknya untuk dunia.
Alat dan Bahan	1. Kertas. 2. 3. dan seterusnya.
Kalimat yang Dicantumkan di dalam Poster.	
Ilustrasi/Gambar yang Dicantumkan di dalam Poster	(dapat berupa denah rumah disertai jenis peralatan listrik dan dayanya dalam satuan Watt)

Jika hemat energi yang kamu maksud adalah hemat listrik, kamu dapat melengkapi postermu dengan data/informasi sebagai berikut ini.

1. Rancangan denah rumahmu di mana peralatan listrik milik keluargamu disimpan. Tuliskan jumlah daya (dalam Watt) pada masing-masing ruangan tersebut.
2. Lengkapi pula dengan informasi tentang lama penggunaan yang ideal untuk masing-masing peralatan listrik menurut kebutuhanmu dan keluargamu di rumah.
3. Hitunglah jumlah tagihan listrik per bulan berdasarkan golongan tarif dasar listrik rumahmu. Tuliskan informasi ini ke dalam tabel tersendiri untuk melengkapi poster yang kamu buat. Kamu dapat melihat kembali data alat listrik dan daya (Watt) yang ada di kegiatan numerasi pada hari pertama, untuk membantumu menuliskan informasi tentang besar daya untuk masing-masing peralatan listrik.



Ayo Membaca



Membaca mandiri : 60 Menit

Guru telah memilihkan sebuah buku untuk kamu baca. Buku yang akan kamu baca berjudul “Desa Lima Tiang”. Buku ini bercerita tentang warga di sebuah desa yang senang saat petugas hendak memasang listrik. Buku ini mungkin terlalu mudah untukmu, tetapi cerita ini dapat memberimu gambaran tentang bagaimana kehidupan manusia di tempat-tempat yang tidak tersedia pasokan listrik.

Kamu juga bisa membaca buku ini dengan membuka tautan :

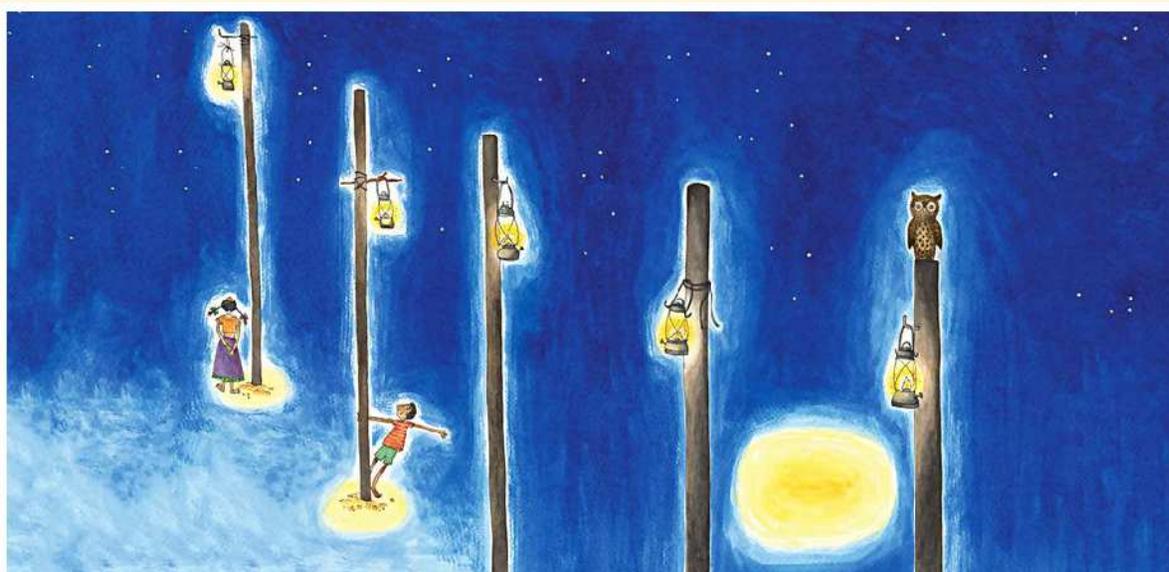


Pindai QR berikut

- Arahkan kamera perangkat pada gambar disamping kiri
- Pastikan kamera fokus dan muncul instruksi membuka tautan
- Klik tautan tersebut dan video dapat dibuka pada perangkat

Atau dapat melalui <http://bit.ly/desalimatiang>

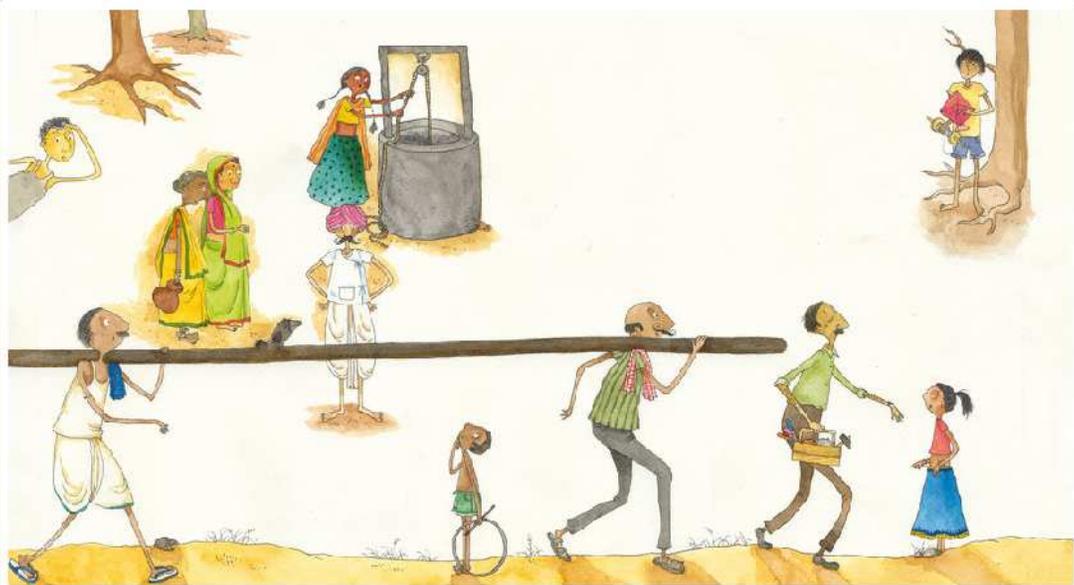
Sumber Buku



Level 3

Desa Lima Tiang

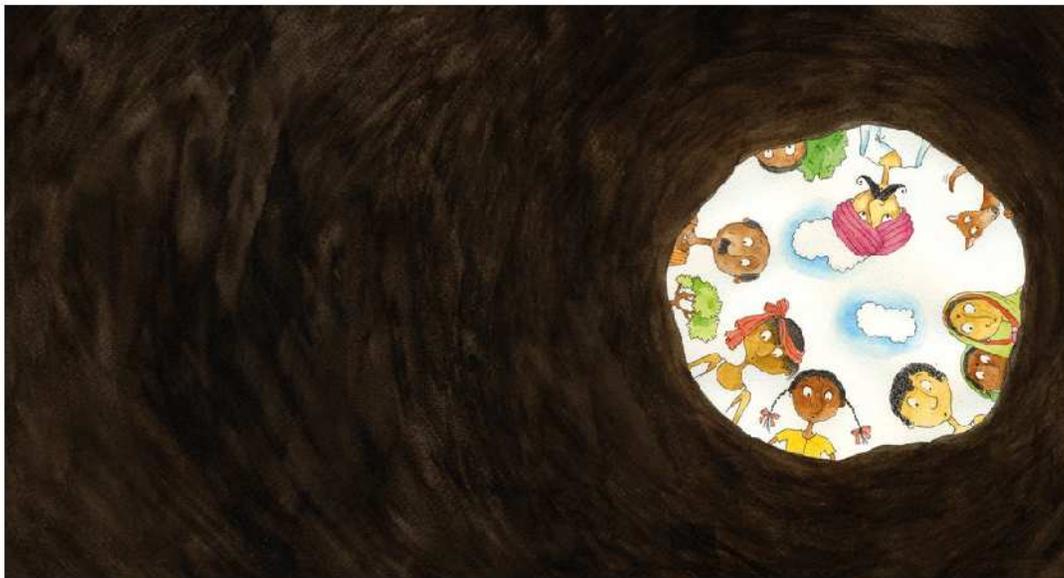
Author: Mukesh Malviya
Illustrator: Proiti Roy
Translators: Anna Farida, Benny Rhamdari



Hari ini, warga sebuah desa yang terpencil merasa gembira.

Mereka melihat petugas datang membawa tiang listrik.

1



Semua warga berkumpul dan menonton petugas menggali lubang besar untuk menancapkan tiang.

2

Kegiatan Literasi



Warga desa membantu petugas ketika mereka menarik tiang dengan tali. Kemudian, mereka menancapkan lima tiang ke dalam lubang.

Bahkan anak-anak pun ikut membantu. "Tariik!"

3



Warga kebingungan. Ketika tiang-tiang berdiri, petugas tak kembali lagi.

Setiap hari warga menanti petugas itu datang untuk menyelesaikan pekerjaannya. Tak henti-hentinya mereka membicarakan rencana akan

4

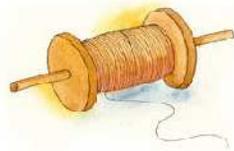
adanya listrik



Orang-orang mulai memanjat hingga ke puncak tiang.

Dari sana, mereka bisa melihat sekeliling hingga desa terjauh.

Hari demi hari berlalu, petugas listrik tak kunjung datang.



Kegiatan Literasi



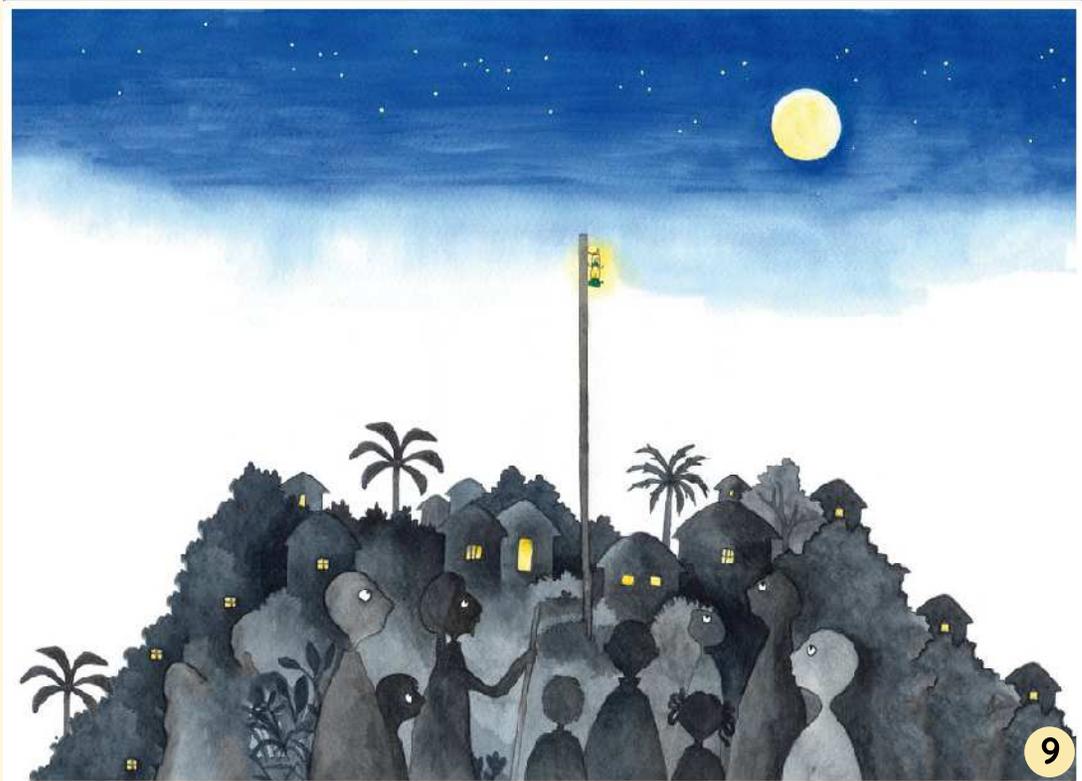
Suatu malam, seorang anak perempuan mengambil lentera dari rumahnya. Dia memanjat salah satu tiang dan menggantungkan lentera itu di puncaknya.

7

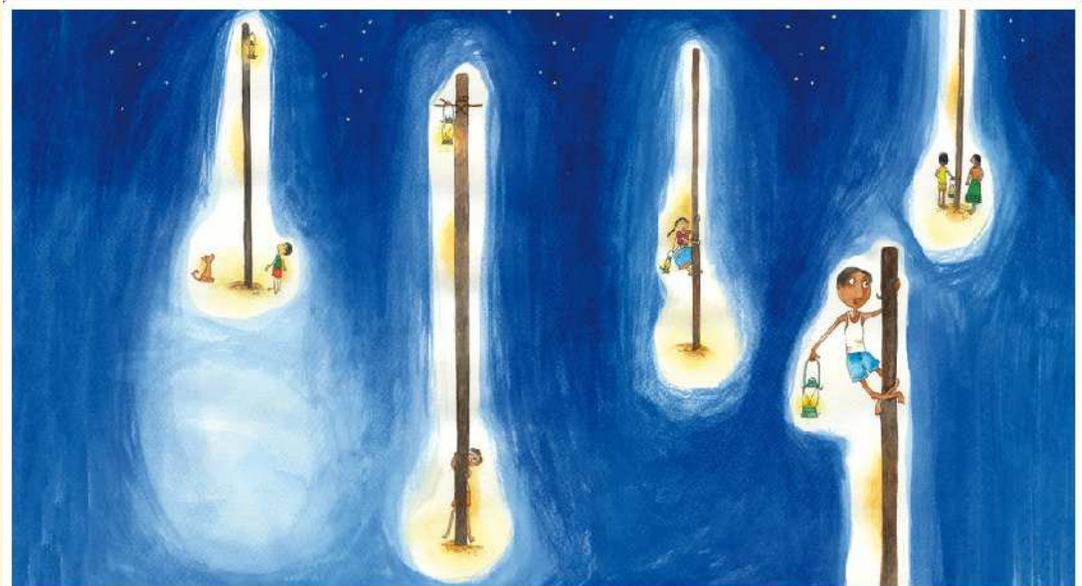
Setiap orang bisa melihat cahaya terang yang indah dari puncak tiang.



8



9



Malam berikutnya, warga menggantung lentera pada kelima tiang itu. Setiap pagi, mereka menurunkan lentera-lentera itu, mengisi minyaknya, dan menggantungkannya kembali saat malam. Warga menjadikannya permainan dan menyukainya.

10

Kegiatan Literasi



Desa Lima Tiang ditulis oleh Mukesh Malviya, diilustrasikan oleh Proiti Roy, dan diterbitkan oleh Room to Read. Berlisensi CC BY 4.0 pada literacycloud.org

Kamu telah membaca cerita “Desa Lima Tiang”. Ceritanya menarik, bukan? Salin dan lengkapilah tabel berikut ini pada buku/lembar kerjamu.

Judul Buku	
Nama Penulis	
Nama Ilustrator	
Hal menarik yang ada dalam buku cerita Desa Lima Tiang.	
Seandainya kamu merupakan salah satu warga desa tersebut, apa yang akan kamu lakukan saat petugas tak jadi memasang listrik di desamu?	
Tuliskan kegiatan apa saja yang akan kamu lakukan saat listrik padam/tidak ada.	



Jurnal Bacaanku

Jangan lupa mencatat judul cerita yang kamu baca hari ini di jurnal membaca yang akan kamu temukan di lampiran. Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 97.

Besok kamu akan membuat proyek akhir minggu yaitu membuat poster. Siapkan semua alat dan bahan dari sekarang. Jika kesulitan, kamu bisa meminta bantuan orangtua/wali atau anggota keluarga lain.

Kegiatan Literasi



Refleksiku

Refleksi Harian: 10 Menit

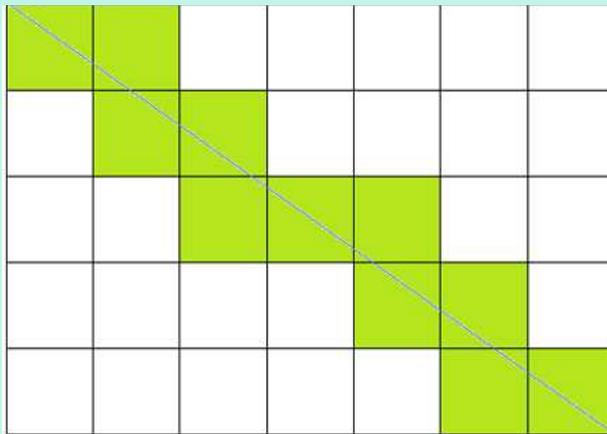
Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi yang telah disediakan.



Ayo Mengira

🕒 Intuisi Bilangan: 10 Menit

Gambar di bawah ini menunjukkan diagonal sebuah persegi panjang ukuran 7 x 5 yang melewati tepat 11 persegi satuan.



Jika persegi panjang di atas diperbesar sehingga berukuran 28 x 20, tentukan banyak persegi satuan yang dilewati diagonal pada persegi panjang tersebut.



Ayo Mengamati

🕒 25 Menit

Mobil Listrik dan Mobil Hybrid: Solusi Kendaraan Hemat Energi



Mobil Hybrid

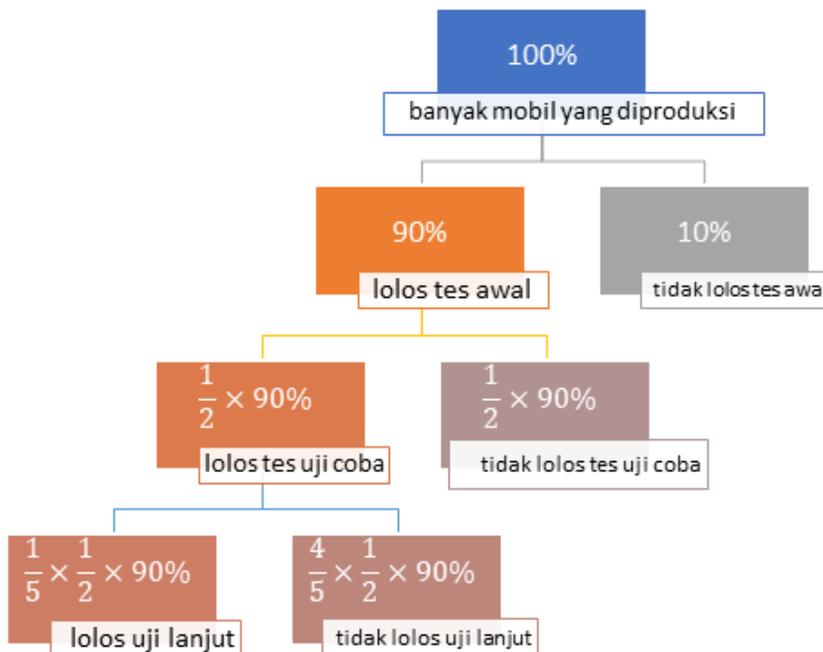


Mobil Listrik

Mobil listrik adalah mobil yang digerakkan dengan motor listrik. Mobil ini menggunakan dan mengandalkan energi listrik yang disimpan dalam baterai atau tempat penyimpanan energi lainnya. Adapun mobil hybrid menggabungkan motor listrik dan motor bakar konvensional sebagai media penggerak.

Dari sejumlah mobil hemat energi temuan baru yang diproduksi oleh sebuah perusahaan teknologi, 90 persennya lolos tes awal dan berhak mengikuti tahap seleksi uji coba. Berdasarkan hasil uji coba, hanya setengahnya yang lolos untuk masuk ke tahap uji lanjut. Jika $\frac{1}{5}$ dari yang lolos tahap uji lanjut, yaitu 135 unit, dinyatakan lolos tahap pengujian lanjut untuk kemudian dipasarkan, berapa banyak mobil hemat energi temuan baru yang diproduksi oleh perusahaan tersebut?

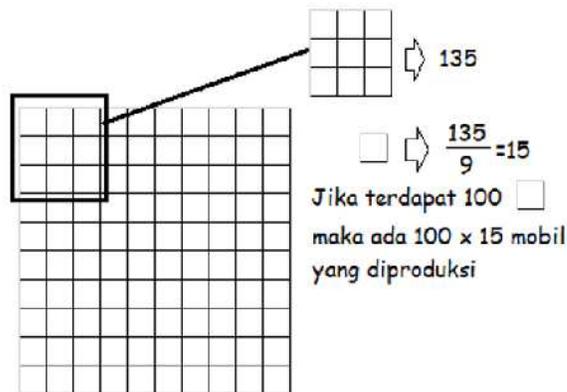
Mari kita ilustrasikan masalah di atas ke dalam diagram berikut.



Nah, karena yang diketahui adalah banyak mobil yang lolos uji lanjut, yaitu 135 unit, maka kita perlu mencari pecahan yang menunjukkan nilai ini. Dari diagram diketahui bahwa yang lolos uji lanjut sebanyak $\frac{1}{5} \times \frac{1}{2} \times 90\%$ dari total mobil yang diproduksi.

$$\begin{aligned} \frac{1}{5} \times \frac{1}{2} \times 90\% &= \frac{1}{5} \times \frac{1}{2} \times \frac{9}{10} \\ &= \frac{1 \times 1 \times 9}{5 \times 2 \times 10} \\ &= \frac{9}{100} \end{aligned}$$

Nah, dengan konsep perbandingan diketahui bahwa perbandingan banyak mobil yang lolos uji lanjut terhadap banyak mobil yang diproduksi adalah 9:100. Perbandingan ini diilustrasikan oleh gambar berikut.



Jadi, banyak mobil yang diproduksi sebelum masuk tahap uji awal adalah sebanyak 100×15 mobil atau 1.500 unit.

Secara ringkas, untuk menentukan banyak mobil yang diproduksi di awal, kamu dapat melakukan perhitungan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Banyak mobil yang diproduksi} &= 135/9 \times 100 \text{ unit} \\ &= 1.500 \text{ unit} \end{aligned}$$





Ayo Mencoba

 35 Menit

KOMPETISI MOBIL INOVASI HEMAT ENERGI

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memberikan edukasi masyarakat terkait hemat energi, salah satunya merancang produk inovasi yang hemat energi. Berkaitan dengan hal itu, diadakan kompetisi merancang mobil hemat energi bagi mahasiswa di seluruh perguruan tinggi di Indonesia.

Panitia sebuah kompetisi mengadakan lomba mobil inovasi yang terdiri dari dua macam jenis lomba, yaitu jenis mobil hybrid dan mobil listrik. Peserta terdiri dari dua macam, yaitu tim mahasiswa dari perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS). Setiap tim hanya boleh mengikuti satu jenis lomba. Panitia telah mengidentifikasi bahwa $\frac{3}{8}$ dari peserta mengikuti kategori mobil hybrid yang $\frac{2}{3}$ darinya berasal dari tim PTN. Sementara itu, $\frac{3}{4}$ dari seluruh tim merupakan tim dari PTN. Jika total peserta yang mendaftar ada 80 tim, tentukan banyak:

- tim PTN yang ikut kategori mobil hybrid;
- tim PTS yang ikut kategori mobil hybrid;
- tim PTN yang ikut kategori mobil listrik; dan
- tim PTS yang ikut kategori mobil listrik.

Informasi pada soal di atas dapat disajikan dalam tabel berikut ini.

Banyak Tim Peserta	Tim PTN	Tim PTS
Mobil Hybrid	Tim PTN yang ikut kategori mobil hybrid	Tim PTS yang ikut kategori mobil hybrid
Mobil Listrik	Tim PTN yang ikut kategori mobil listrik	Tim PTS yang ikut kategori mobil listrik

1. Isi sesuai informasi yang diberikan

Banyak Tim Peserta	Tim PTN	Tim PTS	
Mobil Hybrid	$2/3 \times 3/8 = 2/8$		$3/8$
Mobil Listrik			
	$3/4$		1

2. Lengkapi isian tabel yang belum terisi menggunakan informasi yang telah disajikan.

Misalnya, banyak peserta kategori mobil listrik adalah $1 - 3/8 = 5/8$ bagian, sedangkan banyak peserta dari tim PTS adalah $1 - 3/4 = 1/4 = 2/8$ bagian

Banyak Tim Peserta	Tim PTN	Tim PTS	
Mobil Hybrid	$2/3 \times 3/8 = 2/8$		$3/8$
Mobil Listrik			$5/8$
	$3/4 = 6/8$		1

Selanjutnya, banyak tim PTS yang mengikuti kategori mobil hybrid adalah $3/8 - 2/8 = 1/8$ bagian, sedangkan banyak tim PTN yang mengikuti kategori mobil listrik adalah $6/8 - 2/8 = 4/8$ bagian. Dengan demikian, banyak tim PTS yang mengikuti kategori mobil listrik adalah $5/8 - 4/8 = 1/8$ bagian. Secara lengkap, isian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Banyak Tim Peserta	Tim PTN	Tim PTS	
Mobil Hybrid	$2/3 \times 3/8 = 2/8$	$1/8$	$3/8$
Mobil Listrik	$4/8$	$1/8$	$5/8$
	$3/4 = 6/8$	$2/8$	1

Kegiatan Numerasi

Nah, sekarang mari kita hitung masing-masing banyak tim peserta.

- a. tim PTN yang ikut kategori mobil hybrid = $\frac{2}{8} \times 80 = 20$ tim
- b. tim PTS yang ikut kategori mobil hybrid = $\frac{1}{8} \times 80 = 10$ tim
- c. tim PTN yang ikut kategori mobil listrik = $\frac{4}{8} \times 80 = 40$ tim
- d. tim PTS yang ikut kategori mobil listrik = $\frac{1}{8} \times 80 = 10$ tim



Perhatikan kembali contoh di atas, lalu selesaikan soal berikut.

Dalam suatu kompetisi pekan ilmiah tentang hemat energi diadakan dua macam lomba untuk siswa SD, yaitu kategori poster ilmiah dan olimpiade sains. Diketahui bahwa $\frac{5}{7}$ peserta adalah dari tim dari SD negeri yang $\frac{2}{5}$ -nya mengikuti kategori poster ilmiah. Sebuah tim hanya boleh mengikuti satu jenis kategori lomba. Jika $\frac{3}{7}$ dari seluruh peserta mengikuti kategori poster ilmiah, dan total seluruh peserta adalah 70 tim, tentukan banyak:

- a. tim SD negeri yang ikut kategori poster ilmiah;
- b. tim SD negeri yang ikut kategori olimpiade sains;
- c. tim SD swasta yang ikut kategori poster ilmiah; dan
- d. tim SD swasta yang ikut kategori olimpiade sains.

Gunakan bantuan tabel untuk membantu mengilustrasikan pekerjaanmu.



Ayo Berlatih

⌚ Latihan: 35 Menit

Kerjakan semua soal berikut ini dengan menyertakan perhitungan yang benar.

1. Pengguna Bahan Bakar Minyak (BBM)

Diagram berikut menunjukkan distribusi pengguna BBM jenis pertamax, pertalite, dan premium pada suatu komunitas di sebuah kota metropolitan.



- i. Lengkapi titik-titik pada diagram di atas sesuai dengan nilai pecahan yang seharusnya. Tuliskan pada lembar kerjamu untuk masing-masing nilai (a), (b), (c), (d), (e), (f), (g), dan (h). Kamu bebas memilih mengisi dengan pecahan desimal atau pecahan biasa.
- ii. Dari survei tersebut, diketahui bahwa banyak pengguna BBM jenis pertamax berjenis kelamin perempuan yang berumur 40 tahun ke atas adalah 480 orang. Tentukan banyak pengguna pertamax berjenis kelamin perempuan berumur 20 sampai dengan 30 tahun.

2. Hemat Energi dengan Lampu LED



Lampu LED (Light Emitted Diode) tidak hanya dikenal hemat energi, tetapi juga tidak menghasilkan radiasi serta tidak menyilaukan mata.

Dari sejumlah lampu LED temuan terbaru yang diproduksi oleh sebuah perusahaan lampu, 80% lolos tes awal dan berhak mengikuti tahap seleksi uji coba.

Berdasarkan hasil uji coba, hanya seperempatnya yang

lolos untuk masuk ke tahap uji lanjut. Jika $\frac{5}{8}$ dari yang lolos tahap uji lanjut, yaitu 250 unit dinyatakan lolos tahap pengujian lanjut, berapa banyak lampu LED temuan baru yang diproduksi oleh perusahaan tersebut?



Refleksiku

🕒 Refleksi: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar numerasi, beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar numerasi yang telah disediakan.



Pesan Pagi

⌚ Pesan Pagi: 20 Menit

Selamat pagi, siswa kelas 6!

Semoga kabarmu baik hari ini.

Ayo lakukan olahraga ringan di rumah.

Sebelum mulai belajar, jangan lupa siapkan buku/lembar kerja dan alat tulismu.

Kita berdoa dulu sebelum mulai agar aktivitas belajar ini berguna bagi kita.



Kamu bisa mulai dengan menjawab pertanyaan ini.
Tuliskan jawabannya pada buku/lembar kerjamu, ya.

1. Hal sederhana apa yang sudah kamu lakukan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar, air, dan listrik di rumahmu?
2. Apakah kamu pernah mengajak orang lain untuk melakukan penghematan yang sama?



Proyek Akhir Minggu

🕒 135Menit

Pada hari ke-5 kamu telah membuat tabel rancangan pembuatan poster.

CIRI POSTER YANG BAIK

1. Perpaduan warna harus kontras agar poster menarik perhatian pembacanya
2. Tulisan dibuat dengan ukuran cukup besar agar mudah dibaca ataudilihat.
3. Jumlah kalimat dan gambar tidak terlalu banyak.
4. Tata letak atau posisi kalimat dan gambarnya menarik perhatian perhatian pembacanya.

Jika kamu telah selesai mengisi tabel rancangan pembuatan poster, mulailah mengerjakan proyek akhir minggu ini dengan penuh semangat. Gunakan alat dan bahan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Selamat bekerja!



Penulisan Laporan Proyek

45Menit

Sekarang waktunya mengisi laporan pembuatan poster. Tulis laporan pembuatan poster di buku/lembar kerjamu. Kamu dapat mengikuti contoh panduan penulisan berikut ini. Kamu juga boleh menulis laporan sesuai cara dan kreativitasmu sendiri.

Pembuatan Poster	
Waktu Kerja	
Orang yang terlibat	
Hal Menyenangkan Saat Mengerjakan Proyek	
Kesulitan yang Ditemukan Cara Mengatasi Kesulitan	
Pendapat Anggota Keluarga tentang Poster Buatanku	



Jurnal Bacaanku

Tuliskan judul buku, cerpen, dan teks informasi yang kamu baca minggu ini pada jurnal membaca mingguan yang akan kamu temukan pada lampiran.

Temukan lembar Jurnal Membaca Mingguan di halaman 97.

Kamu menuliskan sebuah buku atau judul bab sebuah buku sekali saja. Berilah tanda centang (✓) pada kotak, apa yang kamu rasakan setelah membaca buku tersebut. Ingatlah untuk menuliskan hari dan tanggalnya, ya.



Refleksiku

🕒 Refleksi Harian: 10 Menit

Setiap hari setelah selesai melakukan aktivitas belajar literasi dan numerasi , beri tanda centang (✓) pada kotak di lembar refleksi dan numerasi yang telah disediakan.

Buku/Lembar Kerja Siswa

Bagaimana Cara Menuliskan Jawaban pada Buku/Lembar Kerja

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Dampingi dan pandu anak dalam melakukan aktivitas belajar dan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.



Petunjuk untuk Siswa

Tuliskan jawaban pada buku/lembar kerja sesuai dengan kegiatan yang kamu lakukan seperti pada bagan yang ada di bagian lampiran.

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi

Kegiatan 1	
Pesan Pagi	Halaman XXX
<p>Contoh menjawab pesan pagi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ya.2. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	

Kegiatan 2	
Menulis	Halaman XXX
<p>Menulis surat pribadi Contoh:</p> <p>Bandung, 25 Oktober 2020</p> <p>Untuk sahabat penaku, Nina Di Sulawesi</p> <p>Salam, Hai, Nina. Apa kabar? Semoga kamu selalu dalam keadaan sehat, ya. Liburan sebentar lagi tiba. Aku dan keluargaku berencana berkunjung ke kota tempat tinggalmu, lho. Kamu pasti senang, kan? Kita akhirnya punya kesempatan untuk bertatap muka. Tunggu aku di sana, ya.</p> <p>Salam sayang, Anita</p>	

Kegiatan 3	
Ayo Berlatih	Halaman XXX
<p>Minyak bumi adalah sumber energi yang tidak dapat _____ . Jawab: Minyak bumi adalah sumber energi yang tidak dapat diperbarui.</p>	

Contoh Pengisian Kegiatan Numerasi

Kegiatan 1	
Intuisi Bilangan	Halaman XXX
<p>1. Tuliskan hanya bilangan saja yang mewakili banyak kotak yang dilewati. Misalkan 20</p>	

Kegiatan 2

Eksplorasi Matematika

Halaman XXX

Lengkapi tabel dengan alat-alat listrik yang mungkin dibutuhkan oleh masing-masing kamar. Lalu sesuaikan dengan besar daya dan waktu penggunaan dalam rencana satu bulan. Beberapa isian tabel dapat seperti berikut.

Ruang	Alat Listrik	Daya (Watt)	Banyak Unit	Waktu Penggunaan (jam)	Total Energi per Hari (Watt Jam /Wh)
Kamar Utama	Lampu LED	8	2	10	160
	TV LED	100	1	5	500
Kamar 1	Lampu LED 1
	Komputer
	Kipas angin
Kamar 2	Lampu LED 1
	Kipas angin
Kamar 3	Lampu LED 1
	Setrika
Ruang Keluarga	Lampu LED 2
	AC ½ PK
Dapur	Blender
	Lemari es
Taman rumah	Lampu LED 2
	Pompa air
WC/Kamar Mandi	Lampu LED
	Mesin Cuci
Total Energi Semua Peralatan Listrik (Wh)					...

Perhitungan tarif listrik

Tarif listrik harian = total energi semua peralatan listrik (dalam KWh x tarif dasar listrik

$$= \dots \times \text{Rp}1.444,70$$

$$= \text{Rp} \dots$$

Tarif listrik satu bulan = 30 x tarif listrik harian

$$= 30 \times \text{Rp} \dots$$

$$= \text{Rp} \dots$$

Lalu, jawablah apakah tarif listrik yang kamu rencanakan untuk desain rumah Pak Heri kurang dari satu juta dalam sebulan.

Kegiatan 3

Latihan

Halaman XXX

Peralatan Listrik	Daya (Watt)	Banyak Unit	Masa Penggunaan Harian Bulan ini (dalam jam)	Besar Energi Listrik Harian Bulan Ini (wh)	Masa Penggunaan Target Harian Bulan Depan (jam)	Selisih Masa Penghematan	Besar Penghematan Energi (wh)*	Persentase Penghematan Listrik
TV LED	100	2	5	1.000	3	2	400	40%
Lampu LED 1	8	4	14
Lampu LED 2	10	2	15
Kipas Angin	50	3	8
AC $\frac{1}{2}$ PK	800	1	10
Komputer	400	1	5
Total Besar Energi harian bulan ini: ... wh				Total Besar Penghematan Energi harian : ... wh			Persentase Total Penghematan =...	

Contoh Pengisian Kegiatan Literasi dan Numerasi

Kegiatan 1

Proyek Pembuatan Poster.

Halaman XXX

RANCANGAN POSTER

Tema Poster	Cara hemat energi di rumah dan dampaknya untuk dunia.
Alat dan Bahan	1. Kertas. 2. 3. dan seterusnya.
Kalimat yang Dicantumkan di dalam Poster.	
Ilustrasi/Gambar yang Dicantumkan di dalam Poster	

1 Jurnal Membaca Mingguan

Petunjuk untuk Orang Tua atau Wali

Setiap hari anak membaca lembar cerita atau buku cerita lain pilihan keluarga. Setelah membaca, mintalah anak melengkapi jurnal membaca mingguan. Dampingi anak saat melakukan aktivitas.



Petunjuk untuk Siswa

Setiap hari kamu akan membaca lembar cerita atau buku pilihan keluarga. Setelah membaca, jangan lupa menuliskan judul buku dalam jurnal membaca mingguan.



Jurnal Membaca Mingguan

Hari, tanggal	Judul Buku yang Dibaca	Perasaan Saya   		

Lembar Refleksi Hari Kesatu—Keenam

Berilah tanda centang (✓) pada kotak!

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Literasi																		
Pesan Pagi Saya mampu menjawab pertanyaan pada pesan pagi.																		
Ayo Membaca Saya dapat menjawab pertanyaan mengenai gambar																		
Saya dapat menjawab pertanyaan setelah membaca.																		
Ayo Menulis Saya dapat mengisi lembar kerja siswa pada kegiatan Ayo Menulis.																		
Ceritakan pada Keluargamu Saya dapat menceritakan buku kepada orang tua atau anggota keluarga lain.																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
<p>Kata Baruku</p> <p>Saya dapat memahami kosakata baru yang telah diberikan.</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya dapat mengerjakan soal latihan pada Ayo Berlatih.</p>																		
<p>Membaca Mandiri</p> <p>Saya menyelesaikan 1 buku pada kegiatan Membaca Mandiri.</p>																		
<p>Jurnal Membacaku</p> <p>Saya sudah mengisi jurnal membaca.</p>																		
<p>Saya bisa menyampaikan perasaan saya setelah membaca buku.</p>																		

Indikator	Hari																	
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6
	Belum Mampu						Mampu dengan Bantuan Orang Tua						Mampu secara Mandiri					
Kegiatan Numerasi																		
<p>Ayo Mengira</p> <p>Saya mampu menentukan bilangan yang diminta.</p>																		
<p>Ayo Mengamati</p> <p>Saya mampu memahami konsep lingkaran yang ada.</p>																		
<p>Ayo Mencoba</p> <p>Saya mampu menyelesaikan masalah berdasarkan konsep operasi hitung campuran yang melibatkan bilangan cacah, pecahan dan/atau desimal dalam berbagai bentuk sesuai urutan operasi.</p>																		
<p>Ayo Berlatih</p> <p>Saya mampu menyelesaikan soal latihan terkait operasi hitung campuran yang diberikan.</p>																		

Lingkarilah ikon emosi/perasaan yang kamu rasakan!

Hari Ke-1			
Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat membayangkan kehidupan tanpa listrik.			
Perasaan saya saat memahami dampak pemborosan energi listrik.			
Perasaan saya saat mengetahui cara menentukan besar energi listrik bulanan.			
Perasaan saya saat memahami cara menghemat energi listrik dengan cara menghitung persentase penghematan energi per bulan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-1			

Hari Ke-2

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat mengetahui cara menghemat energi listrik.			
Perasaan saya saat belajar menulis kata sapaan.			
Perasaan saya saat menulis surat balasan untuk tokoh di masa depan.			
Perasaan saya saat memahami cara memperkirakan sisa bahan bakar kendaraan dengan memperhatikan indikator bahan bakar dengan menggunakan konsep pecahan.			
Perasaan saya saat memahami cara menentukan bilangan-bilangan yang berada di antara dua pecahan dengan menggunakan konteks bahan bakar kendaraan.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-2			

Hari Ke-3

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat memahami dampak positif penghematan energi listrik.			
Perasaan saya saat menulis kerangka pidato.			
Perasaan saya saat mencari perkiraan kapasitas air dengan cara melakukan operasi campuran perkalian dan penjumlahan bilangan desimal dan persen.			
Perasaan saya saat memahami cara menentukan kebutuhan air harian dengan menggunakan konsep persentase.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-3			

Hari Ke-4

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat mengetahui dampak hemat energi terhadap lingkungan.			
Perasaan saya saat membuat teks pidato.			
Perasaan saya saat memahami penghematan energi listrik akibat pemberlakuan Jam Bumi.			
Perasaan saya saat mencoba menyelesaikan jalur pecahan untuk menemukan gambar yang berkaitan dengan hemat energi.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-4

Hari Ke-5

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat membaca buku cerita pilihan guru.			
Perasaan saya saat merencanakan proyek membuat poster.			
			
Perasaan saya saat menyelesaikan masalah pecahan dengan konteks mobil listrik dan mobil hybrid.			
Perasaan saya saat menyelesaikan masalah konsumsi bahan bakar dengan menggunakan cara tabel dan diagram.			
Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-5			

Hari Ke-6

Perasaan saya saat belajar hari ini.			
Perasaan saya saat membuat poster			
Perasaan saya saat menyertakan informasi tentang besar energi yang dihemat dalam poster.			

Materi yang belum saya pahami pada pembelajaran hari ke-6

Tanda Tangan Orang Tua atau Wali

Hari, Tanggal:

Bahan Ajar Literasi

Kerangka Pidato Hemat Energi			
Pembukaan	Salam pembuka:	Ucapan penghormatan:	Ucapan syukur:
Isi	Pokok pikiran: 1. 2. 3. dan seterusnya.		
Penutup	Kesimpulan singkat:	Harapan dan permintaan maaf:	Salam penutup:

Bahan Ajar Literasi & Numerasi

RANCANGAN POSTER	
Tema Poster	Cara hemat energi di rumah dan dampaknya untuk dunia.
Alat dan Bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Kertas.2.3.4.5. dan seterusnya.
Kalimat yang Dicantumkan di dalam Poster	
Ilustrasi/Gambar yang Dicantumkan di dalam Poster	



Lampiran 2

Kunci Jawaban

Siswa akan menuliskan jawaban pada buku/lembar kerja. Format buku/lembar kerja telah disediakan dalam modul belajar siswa. Anda juga diharapkan telah menjelaskan kepada orang tua atau wali tentang format ini. Jika siswa menuliskan jawaban dengan format yang telah dijelaskan, untuk memeriksa hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik, Anda tinggal memperhatikan catatan jawaban pertanyaan itu ditulis di ruang yang mana dan halaman berapa.

Jika ada siswa yang menuliskan jawaban yang sesuai, tetapi tidak menggunakan format yang dijelaskan, Anda dapat menanyakan kepada orang tua atau wali bagaimana cara anak menuliskan jawaban di buku/lembar kerja saat Anda bertemu orang tua atau wali untuk sesi tutorial dan distribusi modul minggu berikutnya.

Hari Ke-1

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Pesan Pagi	Pesan Pembuka ⌚ 10 menit	Halaman 6
Ayo Membaca	Menanggapi Bacaan ⌚ 25 menit	Halaman 7

Catatan :

- Untuk pertanyaan terbuka yang meminta siswa mengemukakan opini mereka, semua jawaban benar. Guru dapat memberikan penilaian yang baik pada siswa jika jawaban siswa logis.

Kunci Jawaban:

Terkait hasil pengamatan terhadap gambar.

1. (siswa bebas menjawab sesuai dengan pemahaman dan pengetahuannya).
2. (siswa bebas menjawab sesuai dengan pemahaman dan pengetahuannya. Guru memberikan nilai tambah jika siswa menambahkan alasan logis).

Rubrik Asesmen:

- 4 –Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 –Baik: Siswa dapat menjawab satu pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 2 –Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat
- 1 –Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut

Terkait isi bacaan.

1. Lux merasa kesal dan sedih (siswa boleh menjawab dengan kalimat lain sesuai dengan pemahaman mereka).
2. Karena penduduk Bumi telah menghamburkan persediaan minyak bumi hingga hampir habis (alternatif jawaban: karena bahan bakar fosil yang merupakan sumber pembangkit listrik utama, hampir habis).
3. Pembangkit listrik tenaga air, angin, sinar matahari, dan panas bumi.
4. Ayah Lux membuat mesin waktu.
5. Menghemat energi listrik dan memakai listrik seperlunya saja.
6. Setiap orang harus menghemat listrik.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab tiga pertanyaan dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab dua atau satu pertanyaan tersebut secara tepat, dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi**Kegiatan 2** 🕒 35 menit**Ayo Menulis****Menulis Tematik** 🕒 35 menit**Halaman 10****Kunci Jawaban:**

Siswa menulis surat pribadi tentang hemat energi.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa mampu menulis surat pribadi sesuai kaidah penulisan surat yang benar dan dengan menggunakan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa mampu menulis surat pribadi sesuai kaidah penulisan surat yang benar dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 2 – Cukup: Siswa mampu menulis surat pribadi sesuai kaidah penulisan surat dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan ini.

Kata Baruku

-

Halaman 11==

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 3 ⌚ 35 menit

Ayo Berlatih

⌚ 25 menit

Halaman 12

Kunci Jawaban:

1. Purba.
2. Energi.
3. Daya.
4. Pembangkit.
5. Fosil.
6. Digital.
7. Krisis.
8. Elektronik.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab kurang dari dua pertanyaan tersebut.
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Jurnal Bacaanku

-

Halaman 13

Refleksiku

⌚ 10 menit

Halaman 13

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Ayo Memperkirakan

⌚ 15 menit

Halaman 14

Kunci Jawaban:

1. 20

Jawaban terbuka, bisa lebih dari satu kemungkinan tergantung jenis dan konsumsi listrik masing-masing rumah siswa.

Ruang	Alat Listrik	Daya (Watt)	Banyak Unit	Waktu Penggunaan (jam)	Total Daya per Hari (Watt Jam /Wh)
Kamar Utama	Lampu LED	8	2	10	160
	TV LED	100	1	5	500
Kamar 1	Lampu LED 1	8	1	10	80
	Komputer	400	1	5	200
	Kipas angin	50	1	10	500
Kamar 2	Lampu LED 1	8	1	10	80
	Kipas angin	50	1	10	500
Kamar 3	Lampu LED 1	8	1	10	80
	Setrika	300	1	1	300
Ruang Keluarga	Lampu LED 2	10	2	10	200
	AC $\frac{1}{2}$ PK	800	1	5	1600
Dapur	Blender	200	1	1	200
	Lemari es	300	1	24	7200
Taman rumah	Lampu LED 2	10	2	10	200
	Pompa air	2000	1	4	8000
WC/Kamar Mandi	Lampu LED	8	2	10	160
	Mesin Cuci	300	1	300	300
Total Daya Semua Peralatan Listrik (Wh)					20.260

Perhitungan tarif listrik

Tarif listrik harian = total daya semua peralatan listrik (dalam KWh x tarif dasar listrik

$$= 20,26 \times \text{Rp}1.444,70$$

$$= \text{Rp} 29.269,622$$

Tarif listrik satu bulan = 30 x tarif listrik harian

$$= 30 \times \text{Rp} 29.269,622$$

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 3 ⌚ 35 menit

Ayo Berlatih

⌚ 25 menit

Halaman 20

Peralatan Listrik	Daya (Watt)	Banyak Unit	Masa Penggunaan Bulan Ini (jam) dalam sehari	Besar Daya Listrik Bulan Ini (Watt)	Masa Penggunaan Target Bulan Depan (jam)	Selisih Masa Penghematan	Besar Penghematan Daya (wh)*	Persentase Penghematan Listrik
TV LED	100	2	5	1.000	3	2	400	40%
Lampu LED 1	8	4	14	448	10	4	128	28,57%
Lampu LED 2	10	2	15	300	10	5	100	33,33%
Kipas Angin	50	3	8	1.200	5	3	450	37,50%
AC ½ PK	800	1	10	8.000	6	4	3200	40%
Komputer	400	1	5	2.000	3	2	800	40%
Total Besar Daya harian bulan ini: 12.948					Total Besar Penghematan Daya per hari: 5078 wh			Persentase Total Penghematan: 39,21%

Hari Ke-2

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Pesan Pagi

Pesan Pembuka ⌚ 10 menit

Halaman 21

Ayo Membaca

Menanggapi Bacaan ⌚ 25 menit

Halaman 22

Catatan :

• Untuk pertanyaan terbuka yang meminta siswa mengemukakan opini mereka, semua jawaban benar. Guru dapat memberikan penilaian yang baik pada siswa jika jawaban siswa logis.

Kunci Jawaban:

Terkait hasil pengamatan terhadap gambar.

1. Anak laki-laki yang hidup pada tahun 2220.
2. Nasya kaget dan setengah tak percaya. Perasaan itu tergambar dalam kalimat "Surat ini tampak seperti lelucon. Namun, Nasya juga penasaran dengan isi suratnya. Maka, dibukanya amplop surat".
3. Karena kondisi Bumi pada tahun 2220 sudah benar-benar buruk (alternatif jawaban: karena sudah tak ada lagi energi melimpah yang dapat digunakan untuk menyalakan listrik).
4. Dengan cara melakukan penghematan energi.
5. Setuju. Nasya perlu mendapat saran dan petunjuk terbaik dari orang yang dianggapnya paham mengenai masalah tersebut (siswa dapat menjawab dengan kalimat lain sesuai pendapatnya).

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab satu dari pertanyaan tersebut.
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2 ⌚ 35 menit

Ayo Menulis

Menulis Tematik ⌚ 35 menit

Halaman 26

Kunci Jawaban:

Siswa menulis surat pribadi tentang hemat energi.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa mampu menulis surat pribadi sesuai kaidah penulisan surat yang benar dan dengan menggunakan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa mampu menulis surat pribadi sesuai kaidah penulisan surat yang benar dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 2 – Cukup: Siswa mampu menulis surat pribadi sesuai kaidah penulisan surat dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan ini.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 3 ⌚ 35 menit

Ayo Berlatih

⌚ 25 menit

Halaman 28

Kunci Jawaban:

Siswa mengubah pesan berisi ajakan menghemat listrik untuk teman sebaya menjadi pesan yang ditujukan untuk orang tuanya.

Kepada,

Ayah dan Ibu.

Saya tadi membaca koran tentang cara hemat listrik. Artikel pada koran tersebut menyebutkan cara terbaik mengeringkan baju yang baru dicuci adalah menjemurnya di bawah sinar matahari, bukan memakai alat pengering baju yang ada di mesin cuci. Mari kita lakukan hal itu mulai sekarang.

Wassalam,

Santi.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa mampu membuat pesan menggunakan kalimat baku dan kata sapaan yang tepat dan dengan menggunakan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa mampu membuat pesan menggunakan kalimat baku dan kata sapaan yang tepat dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 2 – Cukup: Siswa kurang mampu membuat pesan menggunakan kalimat baku dan kata sapaan yang tepat dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan ini.

Jurnal Bacaanku

-

Halaman 29

Refleksiku

⌚ 10 menit

Halaman 29

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1 🕒 35 menit

Ayo Memperkirakan

🕒 15 menit

Halaman 30

Kunci Jawaban:

1. 43

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 2 🕒 35 menit

Ayo Mencoba

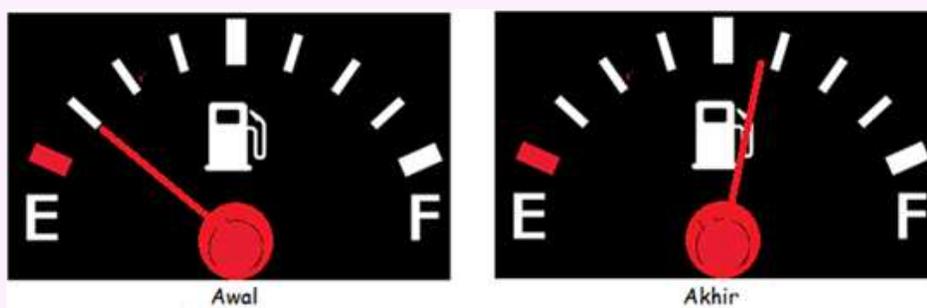
Halaman 33

Gambar hasil lukisan:

- 1) 21 liter
- 2)



- 3) Jawaban terbuka, salah satunya sebagai berikut.



Kunci Jawaban:

1a.

Pecahan A	Pecahan B
Perkiraan nilai pecahan = $\frac{3}{16}$	Perkiraan nilai pecahan = $\frac{3}{15}$

b. Jawaban terbuka. Beberapa pecahan diantaranya adalah $\frac{46}{240}, \frac{47}{240}$

2 a.

Pecahan X	Pecahan Y
Perkiraan nilai pecahan = $\frac{5}{16}$	Perkiraan nilai pecahan = $\frac{5}{15}$ atau $\frac{1}{3}$

b. Jawaban terbuka. Beberapa pecahan diantaranya adalah $\frac{20}{63}, \frac{20}{62}, \frac{20}{61}$

Hari Ke-3

Kunci Jawaban:

1. Nasya ingin memberi tahu banyak orang agar mulai melakukan penghematan energi listrik.
2. Semua kemudahan hidup akan hilang, manusia terpaksa kembali beraktivitas tanpa bantuan peralatan modern, terjadi kesemrawutan di jalan raya, dan saat malam tiba, rumah-rumah akan gelap gulita.
3. Usaha kecil dapat memberikan efek yang besar jika dilakukan oleh banyak pihak (siswa boleh menjawab dengan kalimat lain sesuai pendapatnya sendiri).
4. Agar semakin banyak orang yang mulai hemat energi, sehingga kondisi bumi dapat terselamatkan (siswa boleh menjawab dengan kalimat lain sesuai pendapatnya sendiri).
5. Nasya berharap isi pidatonya didengarkan dan dipraktikkan oleh teman-temannya.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik
- 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.
- 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik.
- 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2 ⌚ 35 menit

Ayo Menulis

Menulis Tematik ⌚ 35 menit

Halaman 43

Kunci Jawaban:

Siswa menulis kerangka teks pidato tentang hemat energi.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa mampu mengisi tabel panduan menulis kerangka pidato dengan lengkap dan mampu menyusun kalimat dengan struktur yang benar.
- 3 – Baik: Siswa mampu mengisi tabel panduan menulis kerangka pidato dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali. Siswa mampu menyusun kalimat dengan struktur yang benar.
- 2 – Cukup: Siswa mampu mengisi tabel panduan menulis kerangka pidato dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali. Siswa mampu menyusun kalimat dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan pada aktivitas Ayo Menulis.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 3 ⌚ 35 menit

Ayo Berlatih

⌚ 25 menit

Halaman 45

Kunci Jawaban:

Siswa menulis kalimat pembuka pidato yang diucapkan di depan teman sebaya dan orang yang lebih tua.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa mampu menyusun kalimat pembuka pidato untuk teman sebaya dan orang yang lebih tua dengan menggunakan kalimat yang tepat.
- 3 – Baik: Siswa menyusun kalimat pembuka pidato untuk teman sebaya dan orang yang lebih tua dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali. Siswa mampu menggunakan kalimat yang tepat.
- 2 – Cukup: Siswa menyusun kalimat pembuka pidato untuk teman sebaya dan orang yang lebih tua dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali. Siswa kurang mampu menggunakan kalimat yang tepat.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan ini.

Jurnal Bacaanku

-

Halaman 42

Refleksiku

⌚ 10 menit

Halaman 42

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Ayo Memperkirakan

⌚ 15 menit

Halaman 47

Kunci Jawaban:

1. 18

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 2 ⌚ 35 menit

Ayo Mencoba

Halaman 51

Jawaban terbuka, lebih dari satu macam jawaban tergantung masing-masing siswa.

	Saya	Ayah	Ibu	Kakak	Adik		
Mandi	45	50	50	45	45	235	52.69%
Minum	8	8	8	8	8	40	8.97%
Toilet	3	3	3	3	3	15	3.36%
Mencuci Kendaraan	10	0	0	0	0	10	2.24%
Masak	0	0	3	0	0	3	0.67%
Mencuci Alat Dapur	0	0	3	0	0	3	0.67%
Mencuci Baju	0	0	10	10	0	20	4.48%
Menyiram Tanaman	5	5	5	0	0	15	3.36%
Mengepel	0	0	5	0	0	5	1.12%
Ibadah	20	20	20	20	20	100	22.42%
Volume Total						446	100%

Kunci Jawaban:

Kegiatan	Perhitungan Volume (liter)	Volume (liter)
Mandi	$40\% \times 130 = 0,4 \times 130$	52
Minum	$10\% \times 130 = 0,1 \times 130$	13
Cuci Alat Rumah Tangga	$40\% \times 130 = 0,4 \times 130$	52
Kamar Mandi	$10\% \times 130 = 0,1 \times 130$	13
Cuci Alat Dapur	$13\% \times 40\% \times 130 = 0,13 \times 0,4 \times 130$	6,76
Cuci Kendaraan	$32\% \times 40\% \times 130 = 0,32 \times 0,4 \times 130$	16,64
Cuci Baju	$55\% \times 40\% \times 130 = 0,55 \times 0,4 \times 130$	28,6
Cuci Motor	$30\% \times 32\% \times 40\% \times 130 = 0,3 \times 0,32 \times 0,4 \times 130$	4,992
Cuci Mobil	$70\% \times 32\% \times 40\% \times 130 = 0,7 \times 0,32 \times 0,4 \times 130$	11,648

Hari Ke-4

Kunci Jawaban:

1. Untuk menyalakan barang-barang elektronik yang ada di rumah (alternatif jawaban: digunakan manusia untuk memperoleh kenyamanan dalam hidup).
2. Tidak memerlukan biaya pemasangan awal yang besar dan pengoperasiannya tidak bergantung pada faktor alam (siswa boleh menjawab dengan kalimat lain sesuai pendapatnya).
3. Persediaan energi dari bahan bakar fosil semakin cepat habis (alternatif jawaban: semakin banyak limbah dan zat berbahaya lain yang dapat merusak lingkungan).
4. Sumber daya air, panas bumi, bayu/angin, sinar matahari/surya, dan biomassa.
5. Karena tidak menghasilkan limbah dan zat berbahaya lain yang dapat merusak lingkungan (alternatif jawaban: karena merupakan sumber energi yang dapat diperbarui).

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik
 3 – Baik: Siswa dapat menjawab dua atau lebih pertanyaan dengan baik.
 2 – Cukup: Siswa dapat menjawab salah satu pertanyaan tersebut dengan baik
 1 – Kurang: Siswa tidak dapat menjawab semua pertanyaan tersebut.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 2 ⌚ 35 menit

Ayo Menulis

Menulis Tematik ⌚ 35 menit

Halaman 58

Kunci Jawaban:

Siswa menyusun teks pidato berdasarkan kerangka teks yang dibuat pada hari sebelumnya.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa mampu mengembangkan kerangka teks pidato sesuai kaidah penulisan teks pidato yang baik dan dengan menggunakan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa mampu mengembangkan kerangka teks pidato sesuai kaidah penulisan teks pidato yang baik dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali. Siswa mampu menulis menggunakan struktur kalimat yang benar.
- 2 – Cukup: Siswa mampu mengembangkan kerangka teks pidato sesuai kaidah penulisan teks pidato yang baik dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali. Siswa kurang mampu menulis menggunakan struktur kalimat yang benar.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan pada aktivitas Ayo Menulis.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi

Kegiatan 3 ⌚ 35 menit

Ayo Berlatih

⌚ 25 menit

Halaman 59

Kunci Jawaban:

Siswa menyunting kosakata baku dalam paragraf menjadi tulisan yang lebih formal.

Tahukah kamu? Sebanyak 20% produksi listrik Denmark dihasilkan dari pembangkit listrik tenaga angin. Pembangunan pembangkit listrik tenaga angin memerlukan lokasi yang sangat luas. Angin yang diperlukan harus memiliki kecepatan tetap dalam setahun. Jika kecepatannya terlalu besar, kincir dapat rusak dan berhenti bekerja. Hal itu merupakan kekurangan dari metode ini.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa mampu menyunting tulisan secara mandiri dengan menggunakan kosakata baku dan ejaan yang benar.
- 3 – Baik: Siswa menyunting tulisan dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali dengan menggunakan kosakata baku dan ejaan yang benar.
- 2 – Cukup: Siswa menyunting tulisan dengan sedikit bantuan dari orang tua atau wali. Siswa kurang mampu menggunakan kosakata baku dan ejaan yang benar.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan kegiatan ini.

Jurnal Bacaanku

-

Halaman 60

Refleksiku

⌚ 10 menit

Halaman 60

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi

Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Ayo Memperkirakan

⌚ 10 menit

Halaman 62

Kunci Jawaban:

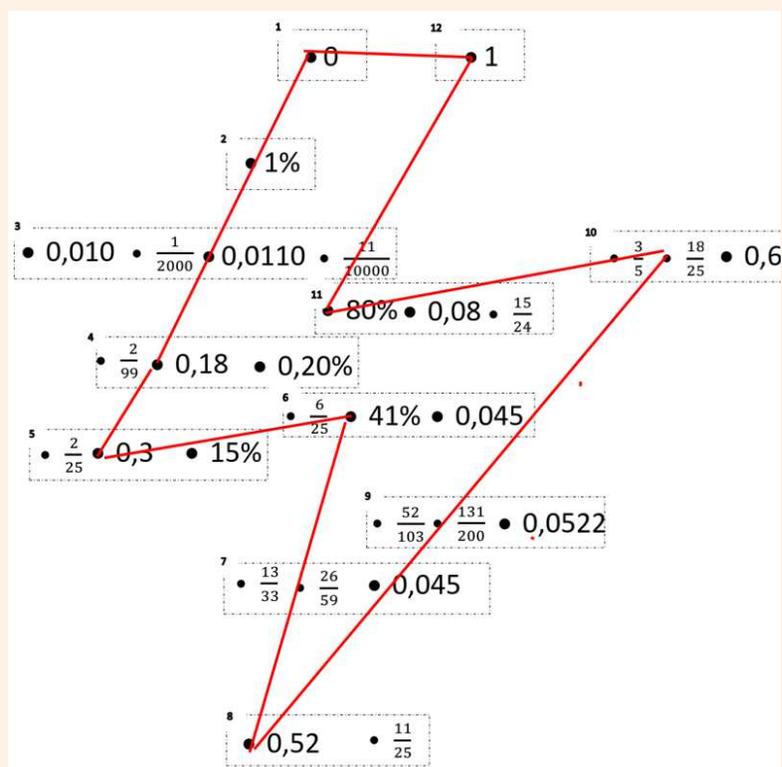
1. 32

Kunci Jawaban :

Kabupaten	Beban Listrik Sehari Sebelum Jam Bumi (Mega Watt/MW)	Beban Listrik Sehari Setelah Jam Bumi (MW)	Selisih	Persentase
A	17516	17166	350	2.00%
B	3435	3323	112	3.26%
C	34534	34100	434	1.26%
D	10456	9945	511	4.89%
E	65880	60010	5870	8.91%
F	45000	40500	4500	10.00%

Urutan persentase penghematan energi listrik masing-masing kabupaten di provinsi X adalah C, A, B, D, E, F.

Kunci Jawaban:



Berbentuk seperti lambang Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Hari Ke-5

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Pesan Pagi	Pesan Pembuka ⌚ 10 menit	Halaman 67
Ayo Menulis	⌚ 25 menit	Halaman 68

Kunci Jawaban:

Siswa menulis alat, bahan, dan data serta langkah pembuatan poster pada tabel rancangan seperti yang telah dicontohkan.

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat mengisi tabel rencana kegiatan dengan lengkap dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa dapat mengisi sebagian tabel rencana kegiatan dengan lengkap dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 2 – Cukup: Siswa dapat mengisi sebagian tabel rencana kegiatan dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengisi semua tabel.

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 2 ⌚ 60 menit

Ayo Membaca	Membaca Mandiri ⌚ 60 menit	Halaman 70
-------------	----------------------------	------------

Rubrik Asesmen:

- 4 – Sangat Baik: Siswa dapat mengisi tabel dengan lengkap dan dengan struktur kalimat yang benar.
- 3 – Baik: Siswa dapat mengisi sebagian tabel dan menulis dengan struktur kalimat yang benar.
- 2 – Cukup: Siswa dapat mengisi sebagian tabel dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat.
- 1 – Kurang: Siswa tidak mengisi semua tabel.

Jurnal Bacaanku	-	Halaman 77
-----------------	---	------------

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi Kegiatan 3 ⌚ 10 menit

Refleksiku	⌚ 10 menit	Halaman 78
------------	------------	------------

Langkah-Langkah Pembelajaran Numerasi Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

Ayo Memperkirakan	⌚ 10 menit	Halaman 79
-------------------	------------	------------

Kunci Jawaban:

1) 44

Kunci Jawaban :

Banyak Tim Peserta	SD Negeri	SD Swasta	
Poster Ilmiah	$\frac{2}{5} \times \frac{5}{7} = \frac{2}{7}$	$\frac{1}{7}$	$\frac{3}{7}$
Olimpiade Sains	$\frac{3}{7}$	$\frac{1}{7}$	$\frac{4}{7}$
	$\frac{5}{7}$	$\frac{2}{7}$	$\frac{7}{7} = 1$

- tim SD negeri yang ikut kategori poster ilmiah = $\frac{2}{7} \times 70 = 20$ tim
- tim SD negeri yang ikut kategori olimpiade sains = $\frac{3}{7} \times 70 = 30$ tim
- tim SD swasta yang ikut kategori poster ilmiah = $\frac{1}{7} \times 70 = 10$ tim
- tim SD swasta yang ikut kategori olimpiade sains = $\frac{1}{7} \times 70 = 10$ tim

Kunci Jawaban:

- I. (a) 10 (b) 10 (c) 10 (d) 2 (e) $\frac{4}{5}$ (f) 8 (g) 4 (h) 6
II. 640 orang
- 3.125 unit lampu LED

Hari Ke-6

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi & Numerasi

Kegiatan 1 ⌚ 35 menit

<p>Pesan Pagi Pertanyaan pada pesan pagi hanyalah semacam sapaan dan pemantik. Asalkan jawabannya logis, guru bisa memberikan nilai tambah.</p>	⌚ 10 menit	Halaman 87
<p>Ingat Kembali Rencanamu Siswa membaca kembali catatan rencana proyek yang sudah ditulis pada hari kelima.</p>	⌚ 10 menit	Halaman 87

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi & Numerasi

Kegiatan 2 ⌚ 35 menit

Proyek Akhir Minggu	⌚ 135 menit	Halaman 88
<p>Kunci Jawaban:</p> <p>Siswa mengerjakan proyek akhir minggu seperti yang sudah direncanakan bersama keluarga, yaitu membuat poster. Kreativitas dan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dengan struktur yang benar menjadi nilai tambah.</p> <p>Rubrik Asesmen:</p> <p>4 – Sangat Baik: Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan secara mandiri. Siswa mampu menyusun teks dan ilustrasi pada poster dengan baik.</p> <p>3 – Baik: Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan dengan sedikit bantuan dari anggota keluarga lain. Siswa mampu menyusun teks dan ilustrasi pada poster dengan baik.</p> <p>2 – Cukup: Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan dengan sedikit bantuan dari anggota keluarga lain. Siswa kurang mampu menyusun teks dan ilustrasi pada poster.</p> <p>1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan proyek.</p>		

Menulis Laporan Proyek	🕒 45 menit	Halaman 88
<p>Kunci Jawaban: Siswa menulis laporan proyek sesuai format yang ditunjukkan dalam modul siswa.</p> <p>Rubrik Asesmen: 4 – Sangat Baik: Siswa dapat mengisi tabel dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar. 3 – Baik: Siswa dapat mengisi sebagian tabel dengan baik dan dengan struktur kalimat yang benar. 2 – Cukup: Siswa dapat mengisi sebagian tabel hasil pengamatan dengan baik dan dengan sedikit kesalahan pada struktur kalimat. 1 – Kurang: Siswa tidak mengerjakan laporan proyek.</p>		
Jurnal Bacaanku	-	Halaman 89

Langkah-Langkah Pembelajaran Literasi & Numerasi		Kegiatan 3 🕒 35 menit
Refleksiku	🕒 10 menit	Halaman 89

Modul ini dikembangkan atas kerja sama

